



**EVALUASI IMPLEMENTASI REKONSTRUKSI  
KURIKULUM TIMOR-LESTE PADA MATA  
PELAJARAN TEKNOLOGI MULTIMEDIA DI SMU  
NEGERI SUB-DISTRIK BAUCAU**

**TESIS**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Magister Pendidikan**

Oleh

Leovelgilda Fernandes Savio

0104517027

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
202**

## PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "EVALUASI IMPLEMENTASI REKONSTRUKSI KURIKULUM TIMOR-LESTE PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MULTIMEDIA DI SMU NEGERI SUB-DISTRIK BAUCAU" karya,

nama : Leovelgilda Fernandes Savio

NIM : 0104517027

Program Studi : Pengembangan Kurikulum

telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian tesis Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 28 Januari 2020.

Semarang, .....

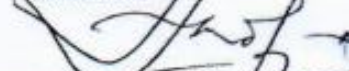
### Panitia Ujian

Ketua,



(Dr. Eko Handoyo, M.Si)  
NIP (196406081988031001)

Sekretaris,



(Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom., Ph.D)  
NIP (197701262008121003)

Penguji I,



(Dr. Yuli Utanto, S.Pd., M.Si)  
NIP (197907272006041002)

Penguji II,



(Dr. Titi Prihatin, M.Pd.)  
NIP (19630212 199903 2 001)

Penguji III,



(Prof. Dr. Samsudi M.Pd)  
NIP (196008081987021001)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

nama : Leovelgilda Fernandes Savio

nim : 0104517027

program studi : Pengembangan Kurikulum

menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul “EVALUASI IMPLEMENTASI REKONSTRUKSI KURIKULUM TIMOR-LESTE PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MULTIMEDIA DI SMU NEGERI SUB-DISTRIK BAUCAU” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya **secara pribadi** siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....,.....2020

Yang membuat pernyataan,

ditempel  
meterai

Leovelgilda Fernandes Savio

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

“Berbuat baik selagi anda masih punya waktu”

(San Juan Bosco)

### Persembahan :

1. Kepada
2. Kepada Negara saya “Timor-Leste”
3. Kepada UNITAL yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan studi saya hingga selesai.
4. kepada almamater saya “Pascasarjana Universitas Negeri Semarang”

## ABSTRAK

Leovelgilda Fernandes Savio. 2020. "Evaluasi Implementasi Rekonstruksi Kurikulum Timor-Leste Pada Mata Pelajaran Teknologi Multimedia di SMU Negeri Sub-Distrik Baucau". *Tesis*. Program studi Pengembangan Kurikulum. Universitas negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Samsudi, M.Pd., pembimbing II Dr. Titi Prihatin, M.Pd.,

Kata kunci: *Kurikulum 2011 Timor-Leste, evaluasi, Model CIPP*

Implementasi rekonstruksi kurikulum Timor-Leste belum mencapai tujuan yang seharusnya karena kurikulum ini sudah diimplementasikan selama 9 tahun tetapi kualitas pendidikan masih tetap diperdebatkan di kalangan masyarakat dengan demikian perlu untuk melakukan evaluasi agar mendapatkan informasi tentang kendala dalam mengimplementasi kurikulum tersebut.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah evaluasi implementasi rekonstruksi kurikulum Timor-Leste pada mata pelajaran teknologi multimedia di SMU negeri Sub-Distrik Baucau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh mata pelajaran teknologi multimedia diimplementasikan di sekolah menengah umum sub-distrik Baucau, dilihat dari sisi konteks, input, proses dan produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konteks sangat mendukung karena tujuan yang dirumuskan dalam mata pelajaran tersebut relevan dengan kebutuhan *stakeholder*. Input kurang mendukung karena Sarana dan Prasarana belum layak. Proses kurang mendukung karena pembelajaran tidak didasarkan oleh perencanaan, pembelajaran masih konvensional, penilaian hanya berfokus pada apa yang siswa ketahui tetapi belum memasukan nilai siswa yang mengikuti kegiatan sekolah kepada masyarakat. Hasil produk sangat mendukung karena keseluruhan siswa mendapatkan nilai KKM.

Simpulan dari penelitian ini adalah Mata pelajaran teknologi multimedia sangat diterima oleh *stakeholder* sekolah menengah umum Sub-Distrik Baucau. Sarana dan Prasarana disekolah menengah umum Sub-distrik Baucau belum layak. Proses pembelajaran di sekolah menengah umum Sub-distrik Baucau belum sesuai dengan yang diharapkan. Produk yang dihasilkan sebagai ketercapaian tujuan mata

pelajaran teknologi multimedia adalah hasil nilai siswa yang sudah memenuhi tuntutan KKM.

Saran penelitian ini adalah Tingkatkan dan tetap mengimplementasikan mata pelajaran tersebut di lembaga pendidikan karena tujuan yang dirumuskan dalam mapel tersebut bermanfaat bagi *stakeholder* disekolah menengah umum Sub-Distrik Baucau. sarana dan prasaran di sekolah menengah umum sub-distrik Baucau perlu di perbaiki atau dilengkapi, proses pembelajaran disekolah menengah umum Sub-Distrik Baucau perlu ditingkatkan, produk yang di hasilkan disekolah menengah umum Sub-Distrik Baucau perlu ditingkatkan.

## **ABSTRACT**

*Leovelgilda Fernandes Savio. 2020. " Evaluation of Implementation of the Reconstruction of Timor-Leste's curriculum in Multimedia Technology Subjects at Baucau Sub-District Public High School ". Thesis. Curriculum Development study program. Postgraduate. Semarang State University. Supervisor I Prof. Dr. Samsudi, M.Pd., supervisor II Dr. Titi Prihatin, M.Pd.,*

**Keywords:** *Reconstruction of Timor-Leste's curriculum, evaluation, CIPP Model.*

*The implementation of the Reconstruction of Timor-Leste's curriculum has not yet reached its intended goal because the curriculum has been implemented for 9 years but the quality of education is still being debated among the people so it is necessary to conduct an evaluation in order to obtain information about the obstacles in implementing the curriculum.*

*The focus of the problem in this research is the evaluation of the implementation of the Reconstruction of Timor-Leste's curriculum on multimedia technology subjects in the Baucau Sub-District Public High School. The purpose of this study was to evaluate the implementation of the Reconstruction of Timor-Leste's curriculum in multimedia technology subjects at the Baucau Sub-District Public High School. The approach used in this study is a quality approach using the CIPP evaluation model.*

*The results show that the context is very supportive because the objectives formulated in these subjects are relevant to the needs of stakeholders. The input is not supportive because the facilities and infrastructure are not yet feasible. The process is less supportive because learning is not based on planning, learning is still conventional, assessment only focuses on what students know but does not include the value of students who take school activities to the community. The product results are very supportive because all students get KKM grades.*

*The conclusion of this research is that the subject of multimedia technology is highly accepted by Baucau Sub-district public high school stakeholders. Facilities and Infrastructure in public secondary schools Baucau Sub-district is not yet feasible. The learning process in Baucau Sub-district public high schools has not been as expected. The product which is produced as an achievement of the objectives of*

*multimedia technology subjects is the result of the value of students who have met the demands of the KKM.*

*The suggestion of this research is to Improve and continue to implement these subjects in educational institutions because the goals that are honored in the subject matter are beneficial to stakeholders in the middle school in general to the Baucau Sub-District. facilities and infrastructure in the Baucau sub-district public high schools need to be improved or equipped, the learning process in the public middle school of the Baucau Sub-District needs to be improved, the products produced in the Baucau Sub-district public high schools need to be improved.*



## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas hidup yang penuh rahmat dan berkat. Karena kemurahan dan kesetiaan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi Implementasi Rekonstruksi Kurikulum Timor-Leste Pada Mata Pelajaran Teknologi Multimedia di SMU Negeri Sub-Distrik Baucau”. Tesis ini memuat paparan mengenai hasil penelitian yang dilakukan penulis sebagai salah satu persyaratan meraih gelar master pendidikan pada program studi Pengembangan Kurikulum, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Samsudi, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Titi Prihatin, M.Pd selaku pembimbing II.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, bapak Prof Dr Fathur Rokhman MHum. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga menyelesaikan Sudi di pascasarjana Unnes.
2. Direktur Pascasarjana Pascasarjana Unnes, Prpf. Dr. H. Aswardi, M.Ag yang telah memberikan dukungan kelancaran kepada penulis hingga menempuh

studi di pascasarjana Unnes

3. Ketua program studi Pengembangan Kurikulum S2 Pasca Sarjana Unnes, Bapak Frid Ahmadi, S.Kom., M.Kom., Ph.D. yang telah memberikan Yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak dan ibu Dosen Program Pascasarja UNNES yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Struktur Sekolah Menengah Umum 01 dan Sekolah Menengah Umum 02 Sub-Distrik Baucau atas kerjasama, dukungan, kesempatan dan perhatian selama peneliti menjalankan penelitian di lapangan.
6. Struktur Universidade Oriental Timor-Lorosa'e yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan sekolah di Universitas Negeri Semarang.
7. Ayah, ibu serta semua keluarga yang memberikan dukungan Moral, Spiritual, materil selama menjalankan studi di Pascasarjana Unnes.
8. Teman-teman keluarga UNITAL Semarang yang telah meberikan dukungan, cinta, perhatian selama peneliti menjalankan tugas studi di Pascasarjana Unnes.
9. Teman-teman seperjuangan kelas reguller dan kelas non reguller angkatan 2017/2018 program studi pengembangan kurikulum pascasarjan Unnes yang telah memberikan dukungan, cinta, perhatian selama peneliti menjalankan studi di pascasarjana Unnes

Penulis sadar bahwa dalam tesis ini masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat diterima dan menjadi sebuah penelitian tesis yang bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang,.....2020.

Penulis

Leovelgilda Fernandes Savio

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN UJIAN TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.3. Cakupan Masalah .....	6
1.4. Perumusan Masalah.....	7
1.1. Tujuan Penelitian.....	7
1.2. Manfaat Penelitian.....	8
1.2.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.2.2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>10</b>
2.1. Kajian Pustaka.....	10
2.2. Kajian Teori .....	14
1.2.1. Evaluasi implementasi kurikulum.....	14
1.2.2. Model Evaluasi.....	23
1.2.3. Teknologi Multimedia.....	30
2.3. Kerangka Berpikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>

3.1.	Latar Penelitian.....	36
3.2.	Desain Penelitian.....	36
3.3.	Data dan Sumber Data Penelitian.....	37
3.4.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4.1.	Wawancara.....	39
3.4.2.	Observasi.....	39
3.4.3.	Dokumentasi .....	40
3.4.4.	Instrumen Pengumpulan Data .....	40
3.5.	Uji Keabsahan Data.....	41
3.6.	Teknik Analisa Data.....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1.	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1.	Konteks ( <i>Context</i> ) .....	46
4.1.2.	Masukan ( <i>Input</i> ).....	49
4.1.3.	Proses ( <i>process</i> ) .....	51
4.1.4.	Produk ( <i>Product</i> ).....	57
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1.	Kesimpulan.....	60
5.2.	Saran.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Data survei kesejahteraan Pemuda Timor-Leste 2016.....	3

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1. Komponen Analisis Data .....	44
2.1 Kerangka Berpikir .....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Teknik Pengumpulan Data .....	41
4.1. Hasil analisis keterkaitan tujuan maple dengan <i>stakeholder</i> .....	46
4.5. Hasil analisis perhitungan data kelayakan sarpra.....	49
4.6. Hasil analisis proses .....	52
4.7. Hasil analisis observasi proses kegiatan belajar mengajar .....	53
4.8. Hasil observasi dokumen hasil nilai ujian lokal .....	57



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Timor-Leste merupakan negara yang baru merdeka yang berdaulat penuh pada tanggal 20 Mei 2002, dengan pengakuan dunia internasional melalui perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Sebagai negara yang baru merdeka di era globalisasi ini tentunya terdapat berbagai masalah diberbagai bidang, terutama dibidang pendidikan. Salah satu pilar yang sangat penting untuk memproduksi sumberdaya manusia yang berkualitas untuk bisa memenuhi kebutuhan perkembangan sosial, ekonomi dan budaya demi pembangunan negara di era globalisasi adalah pendidikan.

Kebijakan pendidikan Timor-Leste yang tertulis pada Undang-Undang dasar pendidikan (*Lei Base da Educação*) bertujuan untuk mengarahkan sistem pendidikan agar dapat menanggapi kebutuhan-kebutuhan masyarakat Timor-Leste, dan beradaptasi di Dunia global, mempunyai kepribadian yang dapat menjaga keharmonisan Bangsa, serta bertanggung jawab. Adapun tertulis dalam Rencana Pembangunan Nasional (*Plano Desenvolvimento Nasional (PDN)*) bahwa pendidikan merupakan dasar dari pembangunan bangsa dalam mengurangi angka kemiskinan. Dalam menanggapi kebijakan pendidikan dan Rencana Pembangunan Nasional tersebut tentu tidak terlepas dari kurikulum pendidikan. Arti kurikulum dalam pendidikan merupakan rencana pembelajaran berisi tujuan yang ingin dicapai, materi yang disajikan, aktifitas pembelajaran, media dan sarana yang digunakan dan juga

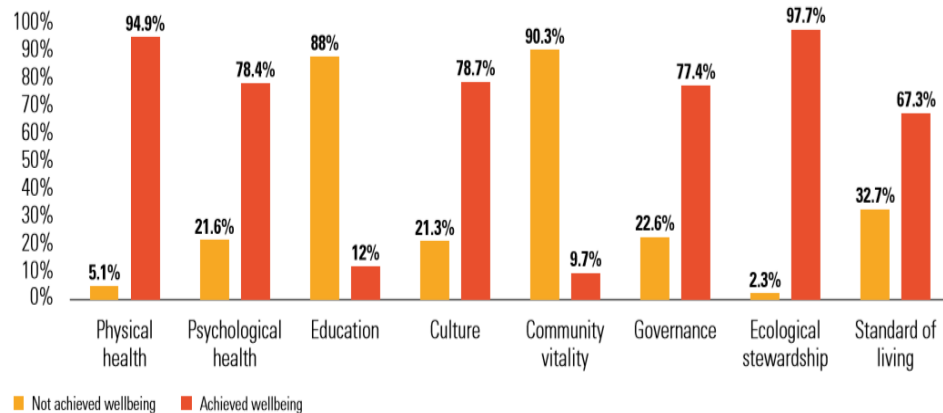
jadwal kegiatan. kurikulum tidak hanya berisi sejumlah materi, tetapi juga memuat berbagai program yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam belajar, agar dapat mengantarkan siswa pada tujuan yang harus dicapai. (Muhammad, 2013). Kurikulum merupakan sebuah wadah yang dapat menentukan arah keberhasilan pendidikan, berhasil dan tidaknya suatu pendidikan didasarkan pada kurikulum yang digunakan. (Sukmadinata, 2013 ). Dalam hal ini kurikulum menjadi hal yang dapat menentukan keefektifan dan keefisienan pendidikan menuju kesuatu tujuan yang diharapkan. (Fadlillah, 2014). Dari beberapa pendapat ini dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan wadah dari masing-masing satuan pendidikan yang berisis tentang berbagai program yang dapat mempengaruhi perkembangan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Rekonstruksi kurikulum Timor-Leste yang disebut Rekustruksi Kurikulum Timor-Leste bertujuan untuk menciptakan manusia yang mampu menghadapi masalah-masalah sosial dan mampu membangun bangsa yang lebih maju. *Ministério Da Educação, 2011*). Rancangan Rekustruksi Kurikulum Timor-Leste mulai diterapkan pada tahun ajaran baru 2011/2012. Namun sampai sekarang kualitas sumberdaya manusi masih diperdebatkan di kalangan masyarakat. Dengan rendahnya kualitas pendidikan di Timor-Leste mempengaruhi proses transformasi negara dengan kemakmuran masyarakat. (Soares, 2018)

Selain dari permasalahan di atas ada juga hasil Survei Kesejahteraan Pemuda Timor-Leste 2016 yang mendeteksi bahwa domain pendidikan yang mencakup literasi, berhitung dan ketrampilan hidup serta prinsip-prinsip kewarganegaraan masih sangat rendah karena hanya terdapat 12%. Berikut data Survei Kesejahteraan Pemuda Timor-Leste 2016 (Saikia, Hosgelen, & Chalmers, 2018)

FIGURE 2.14

Youth Achievement in Well-Being, by Domains of Life, Timor-Leste (percent)



**Gambar 1.1. Data survei kesejahteraan Pemuda Timor-Leste 2016**

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pendidikan di Timor-Leste belum berjalan sesuai dengan yang di diharapkan. Untuk mencapai hasil yang di diharapkan maka perluh untuk memperbaiki beberapa aspek yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan di Timor-Leste disebabkan oleh beberapa komponenen yaitu: kurikulum, kurangnya fasilitas serta profesi guru yang tidak sesuai, kurang manajemen sekolah, kurang mental masyarakat dibidang pendidikan, kurangnya partisipasi orang tua terhadap pendidikan, serta rendahnya penanaman modal pemerintah di bidang pendidikan. Komponenn Penyebab

rendahnya kualitas pendidikan ini bisa dijadikan sebagai parameter untuk memperbaiki kualitas pendidikan Timor-Leste. Salah satu komponen dari parameter ini adalah kurikulum. (Soares, 2018)

Untuk mengetahui kesuksesan dari reformasi kurikulum yang di implementasikan di Timor-Leste melalui evaluasi. karena evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Iriani & Soeharto, 2015). Evaluasi menunjukkan pemantauan kemajuan menuju sasaran dan tujuan yang diinginkan (Aziz, Mahmood, & Rehman, 2018). Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya (Alaswati, Rahayu, & Rustian, 2016). Berdasarkan beberapa pendapat ini perlu untuk melakukan evaluasi kurikulum reformasi yang telah di implementasikan di Timor-Leste untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai implementasi kurikulum di lapangan sehingga dapat memberikan saran dan masukan-masukan demi penyempurnaan kurikulum hingga mencapai tujuan yang di targetkan.

Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi pendidikan yang berfokus pada peningkatan dan akuntabilitas, dan juga merupakan struktur komprehensif yang memungkinkan untuk mengevaluasi program, proyek, personel, produk, entitas, prinsip, dan sistem evaluasi secara formatif dan sumatif. (Stufflebeam, 2014). Dalam hal ini model evaluasi yang cocok untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih lengkap adalah model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam &

Shinkfield yang terdiri dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* (Kavgaoğlu & Alcı, 2016).

Model evaluasi CIPP ini sudah ada peneliti yang menggunakannya dan mendapatkan informasi-informasi yang mendukung peneliti untuk mengambil keputusan dan memberikan beberapa saran untuk perbaikan program dan kurikulum yang di teliti yaitu : Al-Shanawani (2019) dalam penelitian menarik beberapa kesimpulan sebagai pada tahap konteks terdapat kaitan antara tujuan kurikulum dengan konteks dan pada tahap input, proses dan produk mendapat dukungan yang cukup tetapi masih ada sedikit kekurangan yaitu pendiri komunitas belum mengadakan pelatihan yang cukup untuk meningkatkan pengetahuan para guru yang mengajar sehingga guru susah untuk memahami kebutuhan yang seharusnya diberikan kepada siswa TK dikomunitas tersebut. Yang menjadi masukan dari penelitian ini adalah perlu untuk mengadakan pelatihan yang maksimal kepada guru yang mengajar.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang di atas penulias dapat menganalisis beberapa masalah berikut :

1. Tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum belum dipahami oleh guru.
2. Tujuan yang dirumuskan dalam setiap Mata Pelajaran belum tercapai
3. Isi dari setiap Mata pelajaran belum diimplementasikan dengan baik
4. Isi setiap Mata pelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum tidak sesuai dengan visi misi sekolah, karakteristik siswa dan alokasi waktu yang ada.

5. Guru kurang pahan tentang isi dar setiap Mata pelajaran yang
6. Isi setiap Mata pelajaran yang dirumuska dalam kurikulum tidak sesuai dengan keadaan yang ada.
7. Guru tidak memhami metode yang dirumuskan dalam Mata Pelajaran Teknologi Multimedia.
8. Sarana dan prasarana kurang mendukung untuk mengimplementasikan setiap Mata pelajaran
9. Kualifikasi guru mempengaruhi implementasi setiap Mata pelajaran yang ada.

### **1.3. Cakupan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya akan dibatasi pada Evaluasi Evaluasi Implementasi Rekonstruksi Kurikulum Timor-Leste Pada Mata Pelajaran Teknologi Multimedia di SMU Negeri Sub-Distrik Baucau, dilihat pada 4 komponen yaitu Konteks (*Context*) yang merupakan Bagaimana keterkaitan tujuan mata pelajaran teknologi multimedia dengan kebutuhan *stakeholder* di SMU Sub-Distrik Baucau (*input*) yang merupakan kelayakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengimplementasikan mapel teknologi multimedia, Proses (*process*) yang merupakan proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran teknologi multimedia dan Produk (*product*) yang merupakan ketercapaian tujuan yang dinyatakan hasil belajar teknologi Multimedia.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana keterkaitan tujuan mata pelajaran teknologi multimedia dengan kebutuhan *stakeholder* di SMU Sub-Distrik Baucau?
- b. Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengimplementasikan Mapel Teknologi Multimedia di SMU Sub-Distrik Baucau ?
- c. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Teknologi Multimedia di SMU Sub-Distrik Baucau ?
- d. Bagaimana ketercapaian tujuan yang dinyatakan hasil belajar Teknologi Multimedia di SMU Sub-Distrik Baucau ?

#### **1.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis bagaimana keterkaitan tujuan Mapel Teknologi Multimedia dengan kebutuhan *stakeholder* di SMU Sub-Distrik Baucau.
- b. Untuk menganalisis bagaimana kelayakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengimplementasikan mapel Teknologi Multimedia di SMU Sub-Distrik Baucau.
- c. Untuk menganalisis bagaimana proses Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Teknologi Multimedia di SMU Sub-Distrik Baucau.
- d. Untuk menganalisis bagaimana ketercapaian tujuan yang dinyatakan hasil belajar Teknologi Multimedia di SMU Sub-Distrik Baucau.

## **1.2. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

### **1.2.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman empirik mengenai motode atau cara evaluasi Implementasi Rekonstruksi Kurikulum Timor-Leste.

### **1.2.2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat di jadikan rujukan bagi perbaikan-perbaikan Implementasi Rekonstruksi Kurikulum Timor-Leste Pada Mata Pelajaran Teknologi Multimedia di SMU Negeri Sub-Distrik Baucau.
- b. Penelitian ini dapat di gunakan sebagai dasar dari penelitian-penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **2.1. Kajian Pustaka**

Penelitian Soares (2010) menemukan bahwa kebanyakan guru yang mengajar mata pelajaran IPA belum menggunakan RPP namun pada umumnya hanya menggunakan pedoman yang dikasih oleh pemerintah menyebabkan pelaksanaan pembelajaran IPA tidak efektif. Capelo, Pedrosa, & Albergaria (2013) menemukan bahwa implementasi Rekonstruksi Kurikulum Timor-Leste belum dapat berjalan dengan baik disebabkan oleh pelatihan guru yang tidak diteruskan dan juga fasilitas yang tidak mendukung seperti (ruang kelas, laboratorium, ruang komputer, perpustakaan, dll). Menurut Barbosa & Cassiani (2015) bahwa pedoman siswa dan guru serta strategi pembelajaran yang di implementasikan belum sesuai dengan Keadaan di Timor-Leste menyebabkan implementasi Kurikulum tidak efektif. Sedangkan. Ogden (2017) menemukan bahwa semua guru di Timor-Leste mempunyai inisiatif untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas tetapi tidak konsisten dengan kebijakan yang ada seperti implementasi bahasa Nasional, konten kurikulum serta system pedagogik yang ada menyebabkan inisiatif tidak tercapai secara efektif. Penelitian Gonçalves (2014) Menemukan bahwa kurikulum 2011 belum sempurna diimplementasikan karena rendahnya penggunaan bahasa Portugis dikalangan masyarakat dan guru mengajar tidak didasarkan pada kewenangan dan

kompetensi akademik yang dipersyaratkan. Lumbanraja, & Reynoso (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kompetensi kemahiran bahasa Inggris dan ketrampilan sosial-afektif dalam pembelajaran dapat mempengaruhi pengetahuan siswa. Penelitian Gabrielson & Hsi (2012) menemukan bahwa kombinasi antara muatan lokal dengan pembelajaran matematika dapat meningkatkan daya tangkap siswa tentang matematika. Penelitian Capelo & Cabrita (2015) dalam penelitian menghasilkan bahwa rekonstruksi kurikulum merupakan aspek yang dapat berkontribusi untuk membimbing masyarakat agar terhindar dari konflik, namun kurikulum ini tidak diimplementasikan dengan baik karena fasilitas kurang mendukung. Sedangkan Penelitian Lucas & Cabrita (2016) mengidentifikasi tantangan yang dapat menghambat keefektifan implementasi rekonstruksi kurikulum adalah pelatihan guru yang kurang maksimal, kurangnya pemahaman guru tentang bahasa Portugis, kurangnya dukungan sarana dan prasarana.

Penelitian Nicholas (2013) tentang *Curriculum Evaluation: Where Are We Now?* menemukan bahwa guru tetap mempertahankan sistem kebebasan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tidak mengikuti perkembangan kurikulum dari pemerintah. Penelitian Uran (2018) mengemukakan bahwa di SMK Se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur, implementasi kurikulum KTSP sangat disukuri oleh konteks, input, proses dan produk tapi yang menjadi hambatan bagi guru adalah keterbatasan literasi dalam mengimplementasikan kurikulum KTSP dan juga kesulitan dalam membuat format penilaian pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013. Sedangkan Trisnawati, Anggraeni &

Wicaksono (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa: implementasi kurikulum 2013 di tingwardakat SMA/SMK/MA sederajat di kabupaten pringsewu sudah berjalan dengan baik, tetapi aspek sarana prasarana, proses pembelajaran dan proses penilaian masih perlu penyempurnaan dan adapun aspek yang belum optimal dan perlu ditingkatkan lagi yaitu sarana prasarana, proses pembelajaran, dan proses penilaian.

Hasil penelitian Suprihatin (2018) bahwa Kegiatan Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BTIK) di SMA Negeri 9 Yogyakarta belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman karena perencanaan dan pelaksanaan fasilitasi bagi pendidik belum sepenuhnya sesuai pedoman dan karya inovasi TIK seperti sistem informasi akademik dan sistem presentasi siswa belum disusun dalam bentuk laporan yang memiliki nilai angka kredit. Sedangkan Penelitian Jamil, Mukhadis & Waras (2018) mengatakan bahwa Latar belakang pendirian Kompetensi Keahlian Multimedia di kedua sekolah memiliki persamaan samasama berdasarkan studi kelayakan wilayah, dan melakukan beberapa analisis seperti analisis SWOT di SMKN 1 Purwosari, dan analisis kebutuhan masyarakat di SMKN 1 Grati. Input dari kedua sekolah ini berbeda. Perbedaan terletak pada latar belakang pendidikan yaitu SMAKN 1 Purwosari hanya menerima yang lulus universitas negeri diterima menjadi guru produktif, sedangkan SMKN 1 Grati menerima semua lulusan asalkan linier dengan bidang ajarnya dapat diterima menjadi guru produktif. Pelaksanaan pembelajaran di dua sekolah sama yaitu pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian pembelajaran. Hasil nilai

yang di hasilkan dari ke-dua sekolah tersebut berbeda yaitu: SMK Negeri 1 Purwosari nilai siswa berada pada rerata atasdi SMK Negeri 1 Grati berada pada kisaran standar minimum.

Berdasarkan hasil Riptiani, Manuaba, & Putra (2015) disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari CIPP pada sekolah dasar negeri di wilayah pedesaan Kabupaten Badung tergolong kurang efektif. Dengan demikian ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu pertama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Badung sebaiknya memfasilitasi sekolah-sekolah dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan sehingga sekolah dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik. Kedua, Kepala sekolah senantiasa membuka sumber bantuan dari lembaga lain yang dapat mebantu, ketiga kepalah sekolah dapat memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan agar bida mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik. Dalam penelitian Akpur, Alci & Karataş (2016) menunjukkan bahwa guru dan siswa memiliki beberapa kekhawatiran tentang beberapa item seperti keseimbangan keterampilan, kurangnya bahan audio-visual, tidak memperoleh kebiasaan belajar dalam kelompok dan pengetahuan bahasa Inggris untuk berbagai bidang, mereka umumnya memegang ide-ide positif terhadap kurikulum. Juga telah diungkapkan dari tanggapan bahwa, kecuali untuk konteks program pengajaran, perbedaan antara pendapat guru dan siswa tentang faktor-faktor lain dari program pengajaran tidak signifikan.

Dalam penelitian Baysha & Astuti (2016) menemukan bahwa Kualitas penerapan kurikulum tergolong baik meskipun terdapar beberapa kesulitan tetapi

dapat diatas dengan baik oleh internal sokolah untuk mewujudkan pembelajaran yang ideal, efektif, dan efisien sehingga terwujudnya tujuan pendidikan. sedangkan Dalam penelitian Munif (2015) menemukan bahwa implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa inggris di SMP Negeri 9 Madiun belum berjalan secara maksimal, disebabkan oleh persepsi guru yang kurang baik mengenai kurikulum 2013 menyebabkan pelaksanaan pembelajaran kurang efektif. Dalam penelitian Bahrissalim & Fauzan Fauzan (2018) menemukan bahwa peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Di Balai Diklat Keagamaan Jakarta dalam kategori baik tetapi ada beberapa masikan dari peneliti yaitu 1) rumusan tujuan diklat dan kompetensi peserta diklat dalam desain kurikulumnya perlu diperbaiki, 2) Tenaga pengajar Diklat memenuhikualifikasi yang telah ditentukan Balai Litbang dan Diklat Kemenag RI, 3) Kualifikasi peserta diklat belum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Balai Litbang dan Diklat Kemenag RI, 4) Evaluasi proses dan evaluasi pasca Diklat perlu ditingkatkan dan ditambah dengan monitoring dan evaluasi, dan program pendampingan. 5) Proses pendidikan dan Pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru.

## **2.2. Kajian Teori**

### **1.2.1. Evaluasi implementasi kurikulum.**

Kurikulum merupakan suatu rancangan yang menjadi panduan dalam menyelenggarakan proses pendidikan Alhamuddin (2019:2). Menurut Majir (2017:18) Kurikulum merupakan sekumpulan mata pelajaran atau mata kuliah yang diajarkan baik di sekolah maupun diluar sekolah. Sedangkan menurut Lismina

(2017:4) Kurikulum merupakan syarat mutlak dalam sekolah. Peranan kurikulum adalah untuk menyeleksi dan mengevaluasi segala sesuatu yang dianggap bermanfaat bagi kehidupan anak didik (Sanjaya, 2015: 27). Sedangkan Setiyawan, Samsudi & Basyirun (2017) berpendapat bahwa peranan kurikulum adalah penentu kebijakan pendidikan dan mampu mengambil keputusan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merupakan seperangkat rancangan dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk menciptakan tujuan pendidikan tertentu baik di sekolah maupun di luar sekolah, secara singkat dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. dalam hal ini kurikulum dapat dikembangkan dengan beberapa pendekatan yaitu 1) *Subject academic curriculum*, fokus utama dalam pendekatan *Subject academic curriculum* adalah bahan ajaran yang berasal dari disiplin ilmu; (2) *Humanistic curriculum*, mengutamakan kebutuhan siswa sebagaimana dalam pendekatan ini didasarkan atas minat dan kebutuhan siswa; (3) *Technological/competence based curriculum*, pendekatan ini lebih fokus pada penguasaan kompetensi, dan lebih menekankan proses pembelajaran dengan bantuan teknologi; dan (4) *Social reconstruction curriculum*, lebih berfokus pada masalah sosial dan dalam pendekatan ini mengarahkan proses pembelajaran berupa diskusi kelompok/ belajar kelompok. (Samsudi , 2010)

Dengan melihat pentingnya kurikulum dalam pencapaian pendidikan, Timor-Leste sebagai negara yang baru merdeka telah mereformasi kurikulum yang disebut

kurikulum 2011 yang telah di implementasikan pada tahun ajaran 2011/2012. Pendekatan yang digunakan dalam reformasi kurikulum ini terdapat beberapa pendekatan yaitu pendekatan 1) *Subject academic curriculum* disebut sebagai 2) *Subject academic curriculum* kurikulum ini mempunyai beberapa mata pelajaran yang harus di pelajari oleh siswa, pendekatan 3) *Humanistic curriculum*, karena dalam kurikulum ini didasarkan atas minat dan kebutuhan siswa, 3) *Technological/competence based curriculum* karena implementasi kurikulum ini lebih disarangkan menggunakan teknologi dalam pembelajaran sedangkan 4) *Social reconstruction curriculum* karena tujuan dari kurikulum ini lebih menghadapkan siswa pada masalah-masalah sosial.

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan (Majid, 2014). Menurut Fathurrohman & Sulistyorini, (2012) implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Identifikasi implementasi kurikulum menurut Makewa & Ngussa (2015) bahwa kurikulum sebagai “ *putting into practice of an idea, program or set of activities which is new to individual or organization using it*”. Implementasi kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mempraktekan/ menerapkan suatu ide, program atau atau serangkaian kegiatan yang baru bagi

individu atau organisasi yang menggunakan kurikulum. Sebuah kegiatannya yang bisa diterapkan secara nyata melalui kegiatan implementasi adalah ide, program atau rencana kegiatan. Implementasi kurikulum ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa implementasi kurikulum terdapat tiga kegiatan pokok yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini pengembangan program dapat berkaitan dengan menyusun rancangan kurikulum. Kegiatan rancangan kurikulum dapat di implementasikan dalam pembelajaran dan dalam pembelajaran tersebut terdapat evaluasi pembelajaran guna menilai proses pembelajaran (Kunadar, 2011).

Menurut pendapat Rusman (2012), pembelajaran di dalam kelas menjadi tempat untuk mengimplementasikan kurikulum. Dari kegiatan pembelajaran konsep kurikulum akan diwujudkan secara nyata (*actuan curriculum-curriculum in action*) dengan bantuan implementator kurikulum atau guru. Hal yang penting dari kurikulum yaitu kurikulum sebagai dokumen dan kurikulum sebagai implementasi. Kurikulum sebagai dokumen artinya kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang diikuti oleh guru atau implementator dan kurikulum sebagai implementasi artinya keterlaksanaan pedoman tersebut dalam kegiatan pembelajaran (Suyanto dan Asep, 2013). Pendapat ini seirama dengan pendapat Katuuk (2014) bahwa implementasi kurikulum terdapat dua sudut pandang yaitu sebagai instrumen dan sebagai proses. Implementasi kurikulum sebagai instrumen artinya peranan implementasi kurikulum berwujud



gagasan, ide, dan tujuan kurikulum. Implementasi kurikulum sebagai suatu proses artinya kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan kurikulum dalam proses pembelajaran. Majid (2014) mendefinisikan implementasi kurikulum sebagai operasional konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi actual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Sedangkan Hidayati & Prihatin (2016) implementasi kurikulum merupakan penerapan keseluruhan program yang direncanakan sebelumnya yang berfungsi untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum dalam pembelajaran.

Dari semua penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi kurikulum merupakan penerapan dari ide, program, dan rancangan kurikulum yang secara tertulis menjadi suatu bahan pedoman bagi guru kedalam aktivitas nyata dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran kurikulum.

Implementasi kurikulum dapat berjalan sesuai dengan sasaran dapat didukung oleh beberapa aspek yaitu: perencanaan implementasi, sumber daya utama dan pendukung, proses pembelajaran di sekolah, dan kegiatan monitoring dan evaluasi dan juga Komponen sekolah yang terdiri atas guru, kepala sekolah, fasilitas, budaya, dan lingkungan (Katuuk, 2014). Aspek yang dapat mendukung kelancaran implementasi kurikulum reformasi Timor-Leste atau yang disebut dengan nama kurikulum 2011 adalah manajemen sekolah, pemanfaatan sumber belajar, penggunaan media pembelajaran, penggunaan strategi dan model-model pembelajaran, kualitas kinerja guru, monitoring pelaksanaan kurikulum (pembelajaran) (Barbosa, 2015). Model implementasi kurikulum baru. Secara garis besar, model tahapan implementasi

kurikulum meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Kastawi, Widodo, & Mulyaningrum, 2017 ).

Dalam implementasi kurikulum, terdapat beberapa prinsip yang menunjang tercapainya keberhasilan, yaitu: 1) Perolehan kesempatan yang sama, prinsip ini mengutamakan penyediaan tempat yang memberdayakan semua peserta didik secara demokratis dan berkeadilan, untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. 2) Berpusat pada anak, upaya memandirikan peserta didik untuk belajar, bekerja sama dan menilai diri sendiri sangat diutamakan, agar peserta didik mampu membangun kemauan, pemahaman, dan pengetahuannya. 3) Pendekatan dan kemitraan, seluruh pengalaman belajar dirancang secara berkesinambungan. Pendekatan yang digunakan dalam pengorganisasian pengalaman belajar berfokus kepada kebutuhan peserta didik. 4) Kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan, standar kompetensi disusun oleh pusat, dan cara pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing daerah atau sekolah (Lazwardi, 2017).

Implementasi kurikulum dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat dan sebagainya. strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi kurikulum seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya penyediaan buku kurikulum dan berbagai kegiatan lain yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan. karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran (Marhaeni & Artini, 2015).

Evaluasi merupakan suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas dari sesuatu, baik yang menyangkur tentang nilai atau sebua arti (Mahmudi, 2017). Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya (Alaswati, Rahayu, & Rustiana). Evaluasi adalah penentuan nilai dari suatu program, produk, prosedur atau tujuan, atau kegunaan potensial dari pendekatan alternatif yang dirancang untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Charles, 2016).

Menurut Suharsimi (2014) evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, selanjutnya informasi tersebut digubnakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Stuffelbeam & Coryn (2014) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses dalam memperoleh informasi tentang tujuan, desain, implementasi yang dapat dipertimbangan dalam mengambil suatu keputusan. Widyoko (2012:6) mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses sistematis dalam berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menyajikan informasi suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan, maupun menyusun program selanjutnya. Evaluasi adalah cara mengidentifikasi apa yang sebenarnya terjadi pada pelaksanaan atau penerapan suatu program, dengan demikian evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objective tentang suatu program, dampak dan hasil yang dicapai untuk mengambil suatu keputusanapakah tindakan ini akan dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan (Gunung

& Darma, 2019).

Evaluasi merupakan suatu kegiatan investigasi yang dilakukan secara sistematis tentang kebenaran atau keberhasilan suatu tujuan (Muryadi, 2017:3). Evaluasi berfokus pada manfaat yang melibatkan identifikasi individu yang akan menggunakan evaluasi temuan untuk mengambil sebuah keputusan dalam evaluasi dan akan membantu dalam memahami proses evaluasi. Kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan proses yang direncanakan untuk memperoleh informasi atau data kemudian dibuat suatu keputusan. Dengan kata lain evaluasi merupakan proses pemberian penilaian dengan cara mengumpulkan informasi yang nantinya digunakan untuk membuat alternative keputusan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan informasi dan memahami sesuatu untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan atau objek pada saat tujuan telah tercapai. Pelaksanaan evaluasi berkaitan dengan penekanan dan sudut pandang tujuan yang dicapai pada sebuah kegiatan serta melihat sejauh mana keberhasilan suatu program. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu program kegiatan. Melakukan evaluasi akan mendapatkan informasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan suatu program atau dapat mengetahui tingkat ketercapaian dari tujuan suatu program dan masalah-masalah yang dihadapi sehingga akan ditemukan solusi permasalahan untuk melakukan perbaikan.

Mahirah (2017) mendefinisikan evaluasi sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai atau makna sesuatu. Widyawati (2017) mendefinisikan evaluasi perbandingan nilai atau kualitas yang diamati terhadap suatu standar atau kriteria perbandingan. Ini adalah proses pembentukan penilaian nilai tentang kualitas program, produk, dan tujuan. Sartica & Ismanto (2016) mendefinisikan evaluasi dari proses sistematis mengumpulkan dan menganalisis data untuk menentukan apakah dan sejauh mana tujuan atau sedang tercapai. Hapsari (2015) mendefinisikan evaluasi efektivitas sebagai penentuan sejauh mana Program telah memenuhi sasaran dan sasaran kinerja yang dinyatakan. Evaluasi, dalam bentuknya yang paling kasar, adalah perbandingan tujuan dengan efek menjawab pertanyaan tentang sejauh mana pelatihan telah mencapai tujuannya. Evaluasi dapat menjadi sulit karena seringkali sulit untuk menetapkan tujuan yang terukur dan bahkan lebih sulit untuk mengumpulkannya informasi tentang hasil atau untuk memutuskan tingkat di mana evaluasi harus dilakukan.

Dengan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan mengidentifikasi atau menentukan suatu hal atau informasi mengenai program, produk, prosedur dan tujuan untuk mempertimbangkannya agar dapat memberikan suatu nilai. Evaluasi pelatihan dan pengembangan melibatkan penilaian apakah mencapai tujuannya, efektif atau tidak. Efektivitas pelatihan mengacu pada manfaat yang diterima perusahaan dan peserta pelatihan. Manfaat bagi peserta pelatihan dapat mencakup mempelajari keterampilan atau perilaku baru. Manfaat bagi perusahaan dapat mencakup peningkatan penjualan dan pelanggan yang lebih puas. Namun,

sangat sulit untuk mengukur efektivitas pelatihan dan pengembangan karena sifat abstrak dan dampak jangka panjangnya pada peserta pelatihan dan organisasi. (Sukardi, 2015).

### 1.2.2. Model Evaluasi

Menurut Suharsimi & Saefudin (2014:40) model-model evaluasi dapat dikategorikan berdasarkan ahli yang menentukan dan mengembangkan dan juga yang diberikan dengan sebuah sifat kerjanya. Widyoko (2014:172) berpendapat model evaluasi adalah sebuah desain yang dikembangkan oleh para ahli yang biasanya, dinamakan sama dengan pembuatannya dan tahap evaluasinya. Selanjutnya menurut Arifin (2016: 73-74) membedakan beberapa model-model evaluasi yaitu : model evaluasi *Goal oriented evaluation model* yang di kembangkan oleh tyller, *goal free evaluation model* yang dikembangkan oleh Scriven, *Formative summative evaluation model* yang dikembangkan oleh Michael Scriven, *countenance evaluation Model* yang di kembangkan oleh Stake, CSE-UCLA, evaluasi ini menekankan pada “kapan” evaluasi di lakukan, *CIPP evaluation Model* yang di kembangkan oleh Stufflebeam, *Discrepancy model* yang dikembangkan oleh provus.

Menurut Sugyono (2018: 16) evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang terdiri dari empat tingkatan yaitu evaluasi konteks, input, proses dan produk. Sedangkan menurut Arifin (2016: 78). Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator karena model evaluasi ini berorientasi pada suatu keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*). Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang dikembangkan

oleh Stufflebeam yang terdiri empat komponen yaitu konteks, input, proses dan produk. (Sari, 2018). Menurut Mahmudi (2011) evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan sebagainya serta berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi. Model evaluasi CIPP diterapkan dalam pendidikan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pendidikan dilaksanakan agar dapat mengambil keputusan untuk memperbaiki kualitas pendidikan lebih baik lagi.

Evaluasi konteks merupakan evaluasi program pada tahap pertama yang terkait dengan tujuan dari suatu program yang meliputi: mengapa program tersebut diadakan?, apakah program tersebut dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan suatu lembaga, atau program tersebut disusung berdasarkan anggaran yang tersedia?, apa tujuan program tersebut?, apakah tujuan dirumuskan secara jelas dan spesifik atau tidak?, apakah tujuan tersebut sesuai dengan kebutuhan lapangan? (Sugiyono, 2018:16). Sedangkan menurut Arifin (2016: 78) evaluasi konteks dari model evaluasi CIPP merupakan konteks evaluasi untuk membantu administrator untuk merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan program. Evaluasi konteks berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan program yang akan direncanakan seperti kebutuhan yang mendasar diperlukan untuk menyusung suatu program berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Sari (2018). Evaluasi konteks adalah analisis kebutuhan (*needs assesment*), Pertanyaan utama dalam komponen ini adalah “apa yang dibutuhkan dalam suatu program?”. (Mayar, Sari, & Lina, Zulherma, 2019).

Evaluasi input merupakan evaluasi terkait dengan berbagai input yang akan digunakan untuk terpeenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan dapat mencapai tujuan (Sugiyono, 2018:16). Sedangkan menurut Arifin (2016: 78) input bertujuan untuk membantu mengatur keputusan menentukan sumber-sumber alternatif apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Evaluasi masukan merupakan evaluasi yang menganalisis sumber-sumber yang ada serta menentukan sumber-sumber yang dapat tersebut dapat dipergunakan sehingga terjadi kesempatan maksimum mencapai tujuan yang ditetapkan. Sumber-sumber yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia, Sarana dan peralatan pendukung, Dana atau anggaran, berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan (Sari, 2018). Komponen evaluasi masukan memusatkan perhatian pada rencana dan strategi yang harus dilakukan. Pertanyaan utamanya adalah: “apa yang harus dilakukan (what should be done)?” rencana apa yang harus dilakukan oleh sekolah ?; bagaimana program pembelajaran?; bagaimana ketersediaan alat dan bahan dalam pembelajaran?. Evaluasi konteks adalah analisis kebutuhan (needs assesment), Pertanyaan utama dalam komponen ini adalah “apa yang dibutuhkan dalam suatu program?. (Mayar, Sari, & Lina, Zulherma, 2019).

Evaluasi proses merupakan evaluasi terkait kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan, (Sugiyono, 2018:16). Sedangkan Arifin (2016:78) Proses bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan pertanyaan



yang harus anda jawab adalah sejumlah mana suatu rencana telah dilaksanakan, apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja, dan apa yang harus diperbaiki. Evaluasi proses bertujuan untuk menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasikan sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dihilangkan (Sari, 2018). Evaluasi proses adalah pelaksanaan program Pertanyaan kuncinya: “apakah pembelajaran sedang dilaksanakan (*it is being done*)?”. (Mayar, Sari, & Lina, Zulherma, 2019).

Evaluasi produk adalah evaluasi yang terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari suatu program (Sugiyono, 2018:17). Sedangkan Arifin (2016:78) produk bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya. Pertanyaan yang harus jawab adalah hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program belajar. Evaluasi produk adalah “untuk menilai dan memberikan interpretasi capaian proyek, apakah berada pada akhir siklus proyek atau pada pertengahan siklus, karena evaluasi ini berhubungan dengan keputusan menyangkut apakah kegiatan ini sebaiknya dilanjutkan, dimodifikasi, dihentikan atau diulangi” (Sari, 2018). Evaluasi komponen evaluasi produk, titik tolak evaluasi pada komponen ini terletak pada pertanyaan: “apakah pembelajaran sukses (*Did it success*)?”. (Mayar, Sari, & Lina, Zulherma, 2019).

Sedangkan menurut Mugiri (2013) Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah system. Menurut Setiawan (2019) Model evaluasi CIPP dalam pelaksanaannya lebih banyak digunakan

oleh para evaluator, hal ini dikarenakan model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. Model evaluasi CIPP dirancang secara sistematis sebagai panduan evaluasi dalam menyusun pertanyaan yang relevan dan penilaian perilaku awal proyek (evaluasi konteks dan input), sedangkan pada implementasi proyek (input dan evaluasi proses) dan pada akhir proyek (evaluasi produk) (Guili, 2011).

Dalam evaluasi model CIPP terdapat Proses utama pengevaluasian ada tiga, yaitu: (1) pengungkapan informasi yang dibutuhkan, (2) pengumpulan data, dan (3) pengembangan informasi terhadap hal-hal penting (Aslan & Uygun, 2019). Evaluasi CIPP terdapat empat jenis keputusan yang dapat dirumuskan yaitu: (1) keputusan tentang perencanaan, (2) keputusan tentang penstrukturan, (3) keputusan tentang pengimplementasian, dan (4) keputusan tentang proses pengulangan. (Aziz, & Mahmood, 2018).

Evaluasi kurikulum merupakan bagian dari salah satu bidang kajian dalam disiplin ilmu kurikulum yang mempunyai kedudukan yang penting dalam proses pengembangan kurikulum agar bisa mengetahui sejauh mana rencana kurikulum telah terlaksana dan seberapa dekat dapat mencapai tujuan tujuan yang telah di tetapkan (Musanna, 2012). Menurut Cronholm & Goldkuhl (2013) Evaluasi kurikulum merupakan peranan yang sangat penting dalam mengambil keputusan baik dalam kebijakan pendidikan umum dan tingkat pengambilan keputusan dalam kurikulum. Hasil yang diperoleh dari evaluasi kurikulum dapat dipakai oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para pengembangan kurikulum untuk menilai dan

menetapkan kebijakan pengembang kurikulum guna memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan model kurikulum dan pendekatan yang tepat digunakan. Berdasarkan pada pengertian di atas konsep evaluasi kurikulum adalah bidang kajian dalam ilmu kurikulum yang mempunyai peranan penting untuk mengambil keputusan dalam proses pengembangan kurikulum. Evaluasi kurikulum merupakan menilai suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitas, relevansi dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Suryana & Pratama, 2018)

Menurut Hatim (2018) bahwa terdapat tujuh bidang kajian dalam disiplin kurikulum atau ilmu kurikulum. Berikut bidang-bidang kajian tersebut: (1) *curriculum philosophy*, (2) *curriculum theory*, (3) *curriculum development*, (4) *curriculum model*, (5) *curriculum evaluation*, (6) *curriculum implementation* dan (7) *curriculum research*. Menurut Zulkifli (2018) evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam konteks tertentu. Dengan menambahkan konteks karena hal ini sesuai dengan sifat kurikulum yang akan berubah sesuai dengan perkembangan zaman maka terdapat keterbatasan dalam konteks waktu. Kurikulum juga dibatasi oleh konteks ruang karena kurikulum dapat juga dipengaruhi oleh wilayah geografis. Dengan demikian evaluasi kurikulum untuk menentukan nilai dan arti suatu kurikulum tidak lepas dari konteks ruang dimana kurikulum itu dilaksanakan dan kapan kurikulum itu dilaksanakan. Menurut Lase (2015) mengevaluasi kurikulum, tidak cukup hanya mengevaluasi (dokumen)

kurikulum itu saja, tetapi lebih mengevaluasi hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) peserta didik sebagai hasil implementasinya. Karena itu sekolah harus merancang kurikulum yang menghasilkan pengalaman belajar.

Menurut Wirawan (2011) evaluasi kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tujuan yaitu: a) Menyusun kurikulum nasional baru. Evaluasi dirancang dan dilaksanakan untuk mengembangkan kurikulum baru yang sepenuhnya berbeda dengan kurikulum lama. b) Mengembangkan kurikulum nasional yang sedang berlaku. Kurikulum yang sedang berlaku dikembangkan dengan menambahkan atau mengurangi mata pelajaran yang akan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan dan teknologi. c) Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan. Pengembangan kurikulum ini hanya mengembangkan kurikulum satu satuan pendidikan. d) Mengembangkan kurikulum satu mata pelajaran atau mata kuliah tertentu. Isi kurikulum setiap mata pelajaran/ mata kuliah dikembangkan secara terus menerus karena ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan profesi dan kehidupan masyarakat berkembang secara terus menerus. e) Mengembangkan kurikulum muatan lokal. Kurikulum muatan lokal dapat dikembangkan misalnya dengan keterampilan dan kearifan budaya lokal yang diperlukan khusus disuatu daerah. f) Menilai partisipasi guru dan murid. Evaluasi kurikulum dapat mengidentifikasi partisipasi guru dalam melaksanakan kurikulum dalam proses pembelajaran.

Evaluasi menggimpulkan informasi mengenai upaya guru dalam melaksanakan kurikulum dalam menggunakan metode pembelajaran, media

teknologi, sarana dan prasarana pendidikan serta teknik mengevaluasi hasil belajar. Evaluasi kurikulum juga mengumpulkan informasi mengenai motivasi, minat, dan hasil belajar mata pelajaran tertentu. Pada dasarnya tujuan evaluasi kurikulum adalah menentukan efektivitas suatu kurikulum, menentukan keunggulan dan kelemahan kurikulum, menentukan tingkat keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa, menentukan masukan untuk memperbaiki program, mendeskripsikan kondisi pelaksanaan kurikulum, dan menetapkan keterkaitan antarkomponen kurikulum.

### 1.2.3. Teknologi Multimedia

Teknologi adalah sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang ketrampilan dalam menciptakan alat yang digunakan menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari (Anshori, 2018). Manfaat teknologi secara umum merupakan memberikan kemudahan bagi pengguna seperti membantu pekerjaan menjadi lebih singkat dan cepat serta membuat pekerjaan menjadi lebih efisien (Gunawan, 2016). Teknologi dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu: teknologi informasi, teknologi komunikasi, teknologi transportasi, teknologi pendidikan, teknologi media, teknologi konstruksi, teknologi pertanian (Kasamin, 2015:10). Dalam dunia pendidikan di abad 21 ini teknologi adalah salah satu instrument terpenting dalam proses pembelajaran (Namiroh, Sumantri, & Situmorang, 2018). Dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan suatu sarana yang dapat membantu manusia untuk melakukan suatu pekerjaan secara mudah dan cepat di berbagai bidang.

Multimedia merupakan penggunaan beberapa media yang berbeda untuk

menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk text, audio, grafik, animasi, dan video (Kasemin, 2015). Manfaat multimedia adalah dapat merubah Mengubah mengubah tempat kerja, Mengubah cara belanja, Mengubah cara bisni, Mengubah cara memperoleh informasi, Mengubah cara belajar, Internet Multimedia juga mulai bersaing dengan televisi dan radio (Rusli & supuwingsih, 2017). Peran multimedia dalam pendidikan adalah dapat meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran (Namiroh, Sumantri, & situmorang, 2018). Desain Multimedia dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan literasi siswa mengenai fenomena kehidupan sehari-hari. (Latip, & Permasari, 2017). Dapat disimpulkan bahwamultimedia merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, dapat merubah aktivitas kehidupan sehari-hari dalam berbagai bidang salah satunya adalah dalam bidang pendidikan yang berperang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan literasi siswa.

Teknologi multimedia merupakan perpaduan dari computer baik perangkat keras maupun lunak dengan teknologi elektronik lainnya untuk menyampaikan suatu informasi yang interaktif (Andinny & Lestari, 2016). Teknologi multimedia merupakan salah satu alat bantu yang dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Parata, 2018). Pemanfaatan teknologi multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan literasi siswa karena mengintegrasikan tulisan dengan gambar animasi dan suara (Novitasari, 2019). Teknologi multimedia dalam pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Kurnia, Darmawan, & Maskur, 2018).

### **2.3. Kerangka Berpikir**

Rekonstruksi Kurikulum Timor-Leste merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan dari pemerintah yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Setiap mata pelajaran yang terdapat dalam Rekonstruksi Kurikulum Timor-Leste ini mempunyai tujuan masing-masing yang mengacu pada kebutuhan masyarakat dan tujuan kurikulum serta tujuan pendidikan nasional. Kurikulum dikatakan berhasil apabila tujuan yang dirumuskan mencapai target. teknologi multimedia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2011 yang merupakan perpaduan dari teknologi komputer baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan elektronik lainnya untuk menyampaikan suatu informasi yang interaktif.

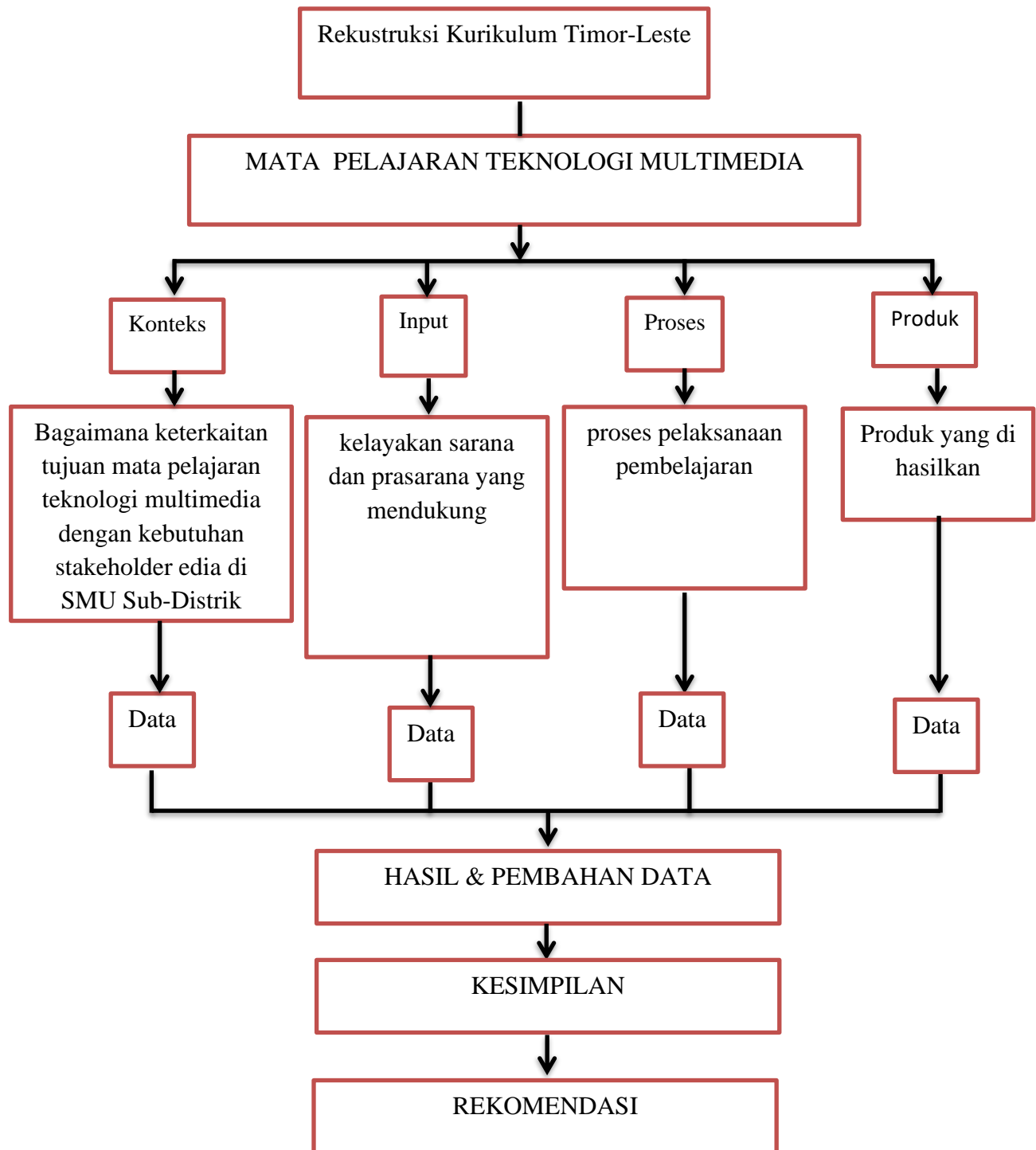
Tujuan Mata pelajaran Teknologi adalah untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan ketrampilan masyarakat agar bisa berkontribusi pada pembangunan ekonomi sosial budaya di era digital. Dengan demikian keberhasilan dari mata pelajaran ini adalah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam mata pelajaran tersebut. Pencapaian suatu program atau mata pelajaran dapat didukung oleh berbagai aspek yaitu Kontek, Input, Proses dan Produk.

Aspek kontek yang mendukung keberhasilan mata pelajaran teknologi multimedia adalah keterkaitan tujuan dari mata pelajaran tersebut terhadap masyarakat atau siswa karena jika tujuan ini ada kaitannya dengan masyarakat maka masyarakat akan semangat atau siswa akan semangat untuk mengikuti mata pelajaran tersebut.

Aspek input yang mendukung keberhasilan dari matapelajaran tersebut adalah kesiapan guru dan juga kelayakan sarana dan prasarana untuk mengimplementasikan mata pelajaran tersebut, aspek proses yang mendukung keberhasilan mapel tersebut adalah pelaksanaan pembelajaran atau proses pembelajaran. Produk yang menyakan hasil dari mata pelajaran tersebut adalah menghasilkan nilai rata-rata nilai KKM. Dengan demikian dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama sebagai hasil temuan adalah bagaimana keterkaitan tujuan teknologi multimedia bagi masyarakat, bagaimana kesiapan guru dan kelayakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam mengimplementasikan mata pelajaran tersebut, bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran, bagaimana hasil dari mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan penjelasan ini peneliti merangkun kerangka berpikir yang diusung secara bagan seperti berikut:





Bagan 2.1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada gambar di atas, desain penelitian evaluasi dalam implementasi kurikulum dilakukan dengan cara sebagai berikut: proses pengambilan keputusan, kesimpulan dan rekomendasi dilakukan dengan cara membandingkan temuan atau fakta yang terdapat pada tiap-tiap komponen evaluasi : konteks, input, proses dan produk dengan standar atau indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Indikator ini dikembangkan oleh evaluator pada saat merancang instrumen. Setelah temuan atau fakta atau data dibandingkan dengan indikator, data tersebut dianalisis. Dalam analisis data, teori yang relevan dapat membantu untuk mempertajam proses analisis. Berdasarkan hasil analisis data ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang kemudian dijadikan dasar dalam pemberian rekomendasi yang berguna bagi Sekolah Menengah Umum sub-Distrito Baucau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Mata pelajaran teknologi multimedia sangat diterima oleh *stake holder* untuk mengimplementasikannya disekolah menengah umum karena tujuan yang dirumus relevan dengan kebutuhan *stake holder*.
2. Sarana dan Prasarana yang digunakan untuk mengimplemntasikan mata pelajaran teknologi multimedia disekolah menengah umum Sub-Distrik Baucau belum layak.
3. Proses kegiatan pembelajaran masih kurang karena guru belum mengajar dengan menggunakan rancangan pembelajaran, pendekatan yang digunakan dalam proses belajaran mengajar masih konvensional jadi belum meningkatkan kemampuan siswa secara keseluruhan baik aspek kognitif,afektif maupun psikomotorik. Guru sudah melakukan penilai sebagai hasil nilai siswa tetapi belum memasukan nilai siswa yang mengikuti kegiatan sekolah kepada masyarakat.
4. Hasil produk mendukung walaupun proses pembelajran belum sesuai dengan yang diinginkan dan juga fasilitas tidak mendukung.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas penelitian dapat memberikan beberapa saran untuk pemerintah, sekolah maupun masyarakat bahwa:

1. Bagi sekolah, Tingkatkan dan tetap mengimplementasikan mata pelajaran tersebut di lembaga pendidikan karena tujuan yang dirumuskan dalam mapel tersebut bermanfaat bagi *stake holde*.
2. Bagi sekolah maupun pemerintah, untuk memperhatikan kelayakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengimplementasikan mapel teknologi multimedia
3. Bagi para guru mata pelajaran teknologi multimedia, proses pembelajaran perlu ditingkatkan, pendekatan model pembelajaran yang di pakai bila perlu menggunakan model pembelajaran saintifik serta media yang digunakan berupa teknologi agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Produk yang dihasilkan sudah bagus sehingga perlu untuk ditingkatkan agar lembaga tersebut menghasilkan lulusan yang berkualitas bagi negara.
5. Bagi peneliti yang akan datang, untuk bisa mengevaluasi semua mata pelajaran yang terdapat dalam rekonstruksi kurikulum Timor-Leste, membandingkan kurikulum Timor-Leste dengan kurikulum Negara lain agar bisa mengambil hal-hal positif yang dapat diadopsi sebagai referensi pengembangan kurikulum Timor-Leste selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., Prihatin, T. & Utanto, Y. 2017. Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Sistem Komputer. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology IJCET*.
- Akpur, U., Alçı, B., & Karataş, H. 2016 Evaluation of the curriculum of English preparatory classes at Yildiz Technical University using CIPP model. *Turkey: Academic Educational Research and Reviews*.
- Al-Shanawani, M. H. 2019. Evaluation of Self-Learning Curriculum for Kindergarten Using Stufflebeam's CIPP Model. *SAGE Journals*.
- Alaswati, S., Rahayu, S., Rustian, R. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pjok. *Journal of Physical Education and Sports. javascript:void*.
- Alhamuddin, (2019). *Politik kebijakan pengembangan kurikulum di Indonesia*. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*. ISSN 2579-9878: 88-100.
- Andinny, Y. & Lestari, I. (2016). Pengaruh Pembelajaran Multimedia Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Kajian pendidikan matematika*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslan, M., & Uygun, N. (2019). Evaluation of Preschool Curriculum by Stufflebeam's Context, Input, Process and Product (CIPP) Evaluation Model. *Jurnal Education and Science*. 44 (200):229-251 .
- Aziz, S., & Mahmood, M. (2018). Implementation Of CIPP Model For Quality Evaluation At School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*. 5 (1): 189-206.
- Barbosa, T. A., & Cassiani, S, 2015. Efeitos De Colonialidade No Currículo de Ciências Do Ensino Secundário Em Timor-Leste. *Journal de Revista Dynamis. FURB, Blumenau. Portugal*. 21(1) : 3-28.

- Baysha, H. M., & Astuti, P. R. E. (2016). Evaluasi Cipp (*Context Input Process Product*) Penerapan Kurikulum SMK, *jurnal penelitian dan pengembangan Mataran: pembelajaran teknologi pendidikan*. 24-39
- Borg, W. R. & Gall, M. D. (2010). *Educational research: an introduction (7th ed.)*. New York: Longman, Inc.
- Capelo, A., Pedrosa, A. M., Almeida, A. P. (2017). What Lessons To Take From Educational Reforms In Asiapacific Region? Factors That May Influence The Restructuring Of Secondary Education In East Timor. *The International Education Journal: Comparative Perspective*. 11: 91-98
- Capelo A., Cabrita, I. (2015). School organization and the mobilization of teachers and students in the use of a new general secondary education curriculum in East Timor. NAER New Approaches in Educational Research. *The International Education Journal: Comparative Perspective*. 12: 102-112
- Charles, N. (2016). Toward a Collective Approach to Course Evaluation in Curriculum Development, A Contemporary Perspective. *Journal of Education and Practic*.
- Cronholm, Stefan and Goldkuhl, Goran. (2013). Strategi For Information Systims Evaluation-Sex Geberic Types, The Electronic. *jurnal information systems evaluation*. 6 (2) 67-76.
- Daniel L Stufelbeam and chris L. Coryn (2014). *Evaluation Theory Model, and Application*. UnitedStates Of America : Jossey Bass,.
- Dian Nashrul Munif, N. D. (2015) Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMP Negeri 9 Madiun. *An-Nuha Jurnal kajian islam pendidkan budaya dan islam*
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/Mi, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Fathurrohman & Sulistyorini. (2012). Implementasi kurikulum. *Journal of pesantren education*. Indonesia. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/551/488>
- Fraenkel, Jack. R., and Norman E. Wallen. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition*. Boston: McGraw-Hill Higher Education.

- Gabrielson, A. C., His, S. 2012 Design principles for creating locally-rooted national science and mathematics curricula in Timor-Leste , Science Education International <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ997356.pdf>
- Gonçalves dos S. A. (2014) Initiating the solutions of the language learning among the nation's problems (Portuguese Language Learning in Timor Leste). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/2101/1237>
- Guili, N. Z. (2011). Using The Context, Input, process and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, aimplemetation, and assessment of Service-learning Programs. *Journal of Higher Educational outreach and Engangement*. 5(4):57-66.
- Gunawan, A. 2016. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Gunung, N., & Darma K. 2019. Implementing the Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation Model to Measure the Effectiveness of the Implementation of Teaching at Politeknik Negeri Bali (PNB). *International Journal Of Environmental & Science Education*.
- Harsono (2011) *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hapsari, D.Y.T. 2015. Kemampuanrata-rata guru dalam mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum 2013. *Indonesia jurnal of curriculum and educational technology student*.
- Hatim, M. 2018. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum. *El-Hikmah Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*.
- Hidayati, F. I & Prihatin, T. 2016 Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon, *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*.
- Isnawardatul Bararah, (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna*.
- Iriani, S. D., Soeharto S. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Journal of Tecnological and Vocation education*.

- Jamil, S. A., Mukhadis., Waras. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Cipp Pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK. *Jurnal teknologi,kejuruan, dan pengajarannya*. 41 (1): 1-16
- Jurnal da República. 2008. *Lei bases da educação*. Timor-Leste : Publicação oficial da república democratica de Timor-Leste.
- Udoy. S. 2018. *Timor-Leste National Human Development Report 2018 (Planning the Opportunities for a Youthful Population)* Newyork: the United Nations Development Programme 1 UN Plaza.
- Kavgaoğlu, D. & Alc, B. (2016). Application Of Context Input Process And Product Model In Curriculum Evaluation: Case study of a call centre. *Academic Journals*. 11(17) 1659-1669.
- Kastawi, S. N., Widodo, S., & Mulyaningrum, R. E. (2017). Kendala dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Jawa Tengah dan Strategi Penanganannya. *Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. 5 (2) : 66-76
- Katuuk, A. D. (2014). Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Manado 33 (1) : 13-26.
- Kurnia, N., Darmawan, D., & Maskur. 2018 Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(1) : 120-132.
- Lumbanraja, B, & Reynoso, C. L. 2019. English Teachers' Effectiveness and Students' English Proficiency at Selected Colleges in Dili, East Timor: Input for Enhancement Programs. *Canadian Center of Science and Education Journal*. 13 (6) 23-37
- Lismina. (2017). *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lucas, M & Cabrita, I. (2016). The Implications of Curriculum Change: Perceptions of East Timorese Policymakers. *Asia-Pacific Edu Res journal*. 1(4) :48-56
- Lase, F. (2015) Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar. *Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai*. 15(7)120-135
- Latip, A., & Permanasari, A. (2017) Pengembangan Multimedia Pembelajaran



- Berbasis Literasi Sains Untuk Siswa Smp Pada Tema Teknologi. Journal Center for science Lazwardi, D. 2017. Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan Al Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam*. 7 (2): 160-171
- Lazarus Ndiku Makewa & Baraka Manjale Ngussa (2015) Curriculum Implementation and Teacher Motivation: A Theoretical Framework. IGI Global book series Advances in Higher Education and Professional Development (AHEPD) (ISSN: 2327-6983; eISSN: 2327-6991).
- Mahmudi, I. 2011 CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. Journal of pesantren education. **Jakarta**. 3 (2): 282-294
- Mayar F., Sari, E. N., & Lina, L. Zulherma, Z. (2019). Penerapan Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Seni Grafis Stencil Print Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 10 (5) : 55-70
- Mahirah B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal manajemen pendidikan*. I (2):257-267
- Mahmudi, I. 2017. CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: *Jurnal At-Ta'dib*. 6 (1) : 111-124
- Majid A. (2014) *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Majir. A. (2017). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Marhaeni, N. I. A. A., & Artini, P. L. (2015). Asesmen Autentik Dan Pendidikan Bermakna: Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 15 (9) : 109-1016
- Ministério da Educação. (2011) *Plano Curricular do Ensino Secundário Geral*. Dili : República Democrática de Timor-Leste
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, I. (2013). Diferensi Makna Kurikulum di Indonesia. *Jurnal mudarisuna*.

P-ISSN 2089-5127

- Munandar, A. (2018). *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Muryadi, D. A., (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*. 12(3) :100-115
- Mugiri, Lestari, W. (2013). Instrumen Evaluasi Program Dana Bos Model CIPP. *Journal of Educational Research and Evaluation*. 12(3) :10-15.
- Musanna, A. (2012). Quo Vadis Praksis Evaluasi Kurikulum: Studi Pendahuluan Terhadap Ranah Kurikulum Yang Terlupakan. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. \_1 (10) :100-115
- Namiroh, S., Sumantri, S. & Situmorang, R. (2018). Peran multimedia dalam pembelajaran. *Jurnal Unj.co.id*. 2(3) :109-113
- Novitasari, K. Handoko. H (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*. 3 (01)50-56
- Ogden, L. (2017). Competing visions of education in Timor-Leste's curriculum reform. *The International Education Journal: Comparative Perspective*. 12(3) :100-115
- Parata, P. T. 2018. Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pembelajaran IPA-Biologi Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Kognitif Siswa Smp Negeri 14 Kota Palembang. *JURNAL EcoMent Global*. 12(8) :1-11
- Rahmi Novalita, 2014. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Contextual Teaching And Learning pada SMP Negeri 1 Kota Lhokseumawe. *jurnal.unsyiah*.7(6) :1-13
- Riptiani, M. K., I.B. Surya Manuaba, S. B.I., & Putra, M. (2015). Studi Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Cipp Pada Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Pedesaan Kabupaten Badung. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(5):7-17
- Roblyer, M.D. & Doering, A.H. (2010). *Integrating Educational Technology into Teaching*. Boston: Pearson.
- Samsudi, (2010), Model Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Samsudi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Dukungan Stakeholders pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Universitas Negeri Semarang, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*. 7(6) :1-13

- Sanjaya, W. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktek KTSP)*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri
- Sari, R.D, (2018). Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Bolavoli Pasir Putri Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*. 7(3):111-113
- Sartica, D., & Ismanto, B. 2016. Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Inklusif di Kota Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan*. 7(6) :1-13
- Setiawan, D.G. 2019. Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Dengan Model Cipp Di SMA Negeri 2 Singaraja. *Daiw Widya Jurnal Pendidikan* 06 (1) : 25-35.
- Setiyawan, A. B., Samsudi, & Basyirun, 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, *Journal of Vocational and Career Education*. 7(4) :1-13
- Soares, L. 2018. *Kualitas Pendidikan Di Timor-Leste*. Baucau: Instituto Católico Para a Formação de Professores.
- Soares, A. T. (2010). Kajian Terhadap Pelaksanan Kurikulum IPA Di Timor- Leste Dan Usulan Perbaikan. *Tesis*. Surakarta: Program Pascasarjana.
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara
- Sukmadinata. S.N. (2013). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin, S. 2018. Evaluasi implementasi bimbingan teknologi informasi dan komunikasi dalam Kurikulum 2013 di SMA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.
- Stufflebam DL, Coryn LSC (2014). *Evaluation, Theory, Models and Applications*. Jossey-BASS: USA
- Sukardi. 2015. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana, Y., & Pratama, Y. F., (2018). Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. 3 (1) :89-98

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, Anggraeni, L., Wicaksono, B. A. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat SLTA di Kabupaten Pringsewu Menggunakan Model CIPP. *Proceeding of Biology Education*. 3 (1) 74-83
- Udoy S. (2018). *Timor-Leste National Human Development Report 2018 (Planning the Opportunities for a Youthful Population)* Newyork: the United Nations Development Programme 1 UN Plaza.
- Uran, L. L. (2018). Evaluasi Implementasi KTSP Dan Kurikulum 2013 Pada SMK Se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 22 (1) :1-11
- Widyoko, P. E.S. (2012) *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widyawati, R., (2018). Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi S Ekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Semarang. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/1014/531>
- Wirawan. (2011). *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. (2016). *Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad.
- Yusuf, S. (2010). *Program bimbingan dan konseling di sekolah*. Bandung: Rizqi.
- Zulkifli, M. (2018). Analisis Bentuk Evaluasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi. *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah*. 2(2) : 20-25.

# LAMPIRAN

**Pedoman Wawancara Untuk Waka Kurikulum Dan Guru Tentang Keterkaitan Tujuan Mata Pelajaran Teknologi Multimedia Dengan *stakeholder* Di Sekolah Menengah Umum Sub-Distrik Baucau**

1. Menurut bapak/ibu bagaimana pengertian dari literasi digital?
2. Menurut bapak ada berapa komponen literasi digital?
3. Menurut bapak/ibu bagaiman manfaat literasi digital dalam kehidupan sehari-hari?
4. Menurut bapak/ibu apa tujuan literasi digital?
5. Menurut bapak/ibu bagaiman target pencapaian literasi digital di sekolah menengah umum Sub-distrik Baucau?

**Transkrip Wawancara Siswa, Alumni Dan Orang Tua Tentang Keterkaitan Tujuan Mata Pelajaran Teknologi Multimedia Dengan Stakeholder Di Sekolah Menengah Umum Sub-Distrik Baucau**

1. Manurut saudara apa yang dimaksud dengan literasi digital?
2. Apakah saudara sering membaca informasi-informasi melalui internet?
3. Situs apa saja yang saudara sering gunakan?
4. Apakah saudara sering berkomunikasi, berdiskusi dan menyampaikan pendapat melalui internet situs yang adek gunakan?
5. Topik apa yang sering saudara sering bahas saat berkomunikasi di media sosial?
6. apa yang adek sering belajar melalui internet?
7. Menut saudara literasi digital penting untuk adek?
8. Apakah saudara menaplikasikan informasi-informasi yang adek dapat dalam kehidupan sehari-hari?
9. Informasi apa yang tertarik untuk adek mengimplikasinya dalam kehidupan sehari-hari?

## **Pedoman Wawancara Untuk Guru Pada Tahap Proses**

1. Bagaimana bapak/ibu memilih bahan pelajaran yang tercantum dalam kurikulum?
2. Bagaimana bapak menyusun rencana pembelajaran sebelum mengajar?
3. Mengapa bapak tidak menggunakan RPP pada saat mengajar?
4. Bagaimana bapak/ibu memberikan inspirasi saat mengajar ?
5. Bagaimana bapak atau ibu memberikan motivasi belajar?
6. Metode apa yang bapak atau ibu gunakan metode dalam menyampaikan pembelajaran?
7. Bagaimana bapak atau ibu memberikan bahan ajar?
8. Bagaimana bapak memberikan contoh dengan mengkaitkan dengan keadaan riil?
9. Bagaimana bapak menggunakan media pembelajaran?
10. Bagaimana bapak atau ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?
11. Bagaimana bapak melakukan penilaian hasil belajar?
12. Bagaimana bapak mengakhiri pembelajaran?
13. Bagaimana bapak atau ibu melakukan penilaiann terkait pengetahuan, sikap, dan
14. Bagaimana bapak menafsirkan nilai tersebut sebagai hasil belajar ?
15. Bagaimana bapak/ibu melibatkan siswa dalam kegiatan sekolah di masyarakat ?



**ANGKET SARANA DAN PRASARANA DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN MATAPELAJARAN TEKNOLOGI  
MULTIMEDIA**

**PENGANTANTAR**

penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan dan mengungkapkan data tentang Sarana dan Prasarana yang mendukung dalam mengimplementasikan Mata Pelajaran Teknologi Multimedia.

berkaitan dengan hal di atas, mohon bapak/ibu guru berkenang memberikan informasi tentang, Sarana dan Prasarana yang mendukung dalam mengimplementasikan mata pelajaran teknologi multimedia. pengumpulan data ini dalam rangka untuk mengevaluasi Implementasi Rekonstruksi Kurikulum Timor-Leste Pada Mata Pelajaran Teknologi Multimedia di SMU Negeri Sub-Distrik Baucau

Peneliti

Leovelgilda Fernandes Savio

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap : .....

Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Profesi : .....

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai, dengan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada kotak dari masing-masing instrumen berikut ini

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Luas ruangan pembelajaran di SMA Baucau Vila sangat memadai	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Ruangan pembelajaran terdapat ventilasi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Di sekolah SMA Baucau Vila masing-masing siswa mempunyai satu meja dan kursi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Dalam ruang pembelajaran terdapat Papan tulis	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Dalam ruang pembelajaran terdapat White Board	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Dalam ruang pembelajaran terdapat LCD	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Di sekolah SMA Baucau Vila mempunyai WC Pria dan wanita	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	Di sekolah SMA Baucau Vila mempunyai laboratorium untuk Mata pelajaran teknologi Multimedia	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	Di dalam laboratorium masing-masing siswa mempunyai komputer tersendiri	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10	Di laboratorium ada beberapa komputer yang digunakan	<input type="checkbox"/> Ya

	untuk praktek pasan bongkar	Tidak
11	Di sekolah SMA Baucau Vila terdapat warnet yang digunakan oleh guru dan siswa	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
12	Di sekolah SMA Baucau Vila terdapat perpustakaan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

**Transkrip Verbal Tim Waka Kurikulum Dan Guru Tentang Keterkaitan Tujuan  
Mata Pelajaran Teknologi Multimedia Dengan *Stakeholder* Di Sekolah  
Menengah Umum Sub-Distrik Baucau**

1. Menurut bapak/ibu bagaimana pengertian dari literasi digital?

R1: Literasi digital merupakan kemampuan dasar secara teknis untuk menjalankan komputer serta internet, yang ditambah dengan memahami serta mampu berpikir kritis dan juga melakukan evaluasi pada media digital dan bisa merancang konten komunikasi.

R2: Literasi adalah suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis.

R3 : Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti computer

R4 : Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu yang secara menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Analisis : Literasi Digital (Digital Literacy), merupakan kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (Computer Literacy) yang didalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat

2. Menurut bapak ada berapa komponen literasi digital?

R1: Komponen literasi digital berupa Literasi komputer, informasi, dan teknologi komunikasi.

R2: Komponen literasi digital adalah pengetahuan tentang mengelola informasi dan mengetahui sifat sumber daya informasi.

- R3: Komponen literasi digital berbicara mengenai Kompetensi seseorang berupa pemahaman format literasi digital dan nondigital, penciptaan dan komunikasi digital, evaluasi informasi, perakitan pengetahuan dan lain-lain.
- R4: Komponen literasi digital dalam berbicara mengenai pengetahuan seseorang tentang bagaimana mengakses informasi, menganalisis informasi serta membagi informasi melalui media.

Analisis : komponen digital terbagi menjadi empat bagian yaitu 1). Tonggak pendukung berupa : Literasi itu sendiri dan Literasi komputer, informasi, dan teknologi komunikasi 2) Pengetahuan latar belakang terbagi atas : Dunia informasi dan Sifat sumber daya informasi 3). Kompetensi berupa : Pemahaman format digital dan nondigital, Penciptaan dan komunikasi informasi digital, Evaluasi informasi, Perakitan pengetahuan, Literasi informasi, Literasi media. Sikap dan perspektif

3. Menurut bapak/ibu bagaimana manfaat literasi digital dalam kehidupan sehari-hari?

- R1: Manfaat literasi digital adalah meningkatkan wawasan dan mengakses informasi-informasi baru serta melatih kemampuan berfikir untuk menganalisis melalui teknologi.
- R2: Manfaat literasi digital dalam kehidupan sehari-hari adalah Melatih keterampilan untuk berfikir dan menganalisa informasi-informasi melalui teknologi.
- R3: Manfaat literasi digital dalam kehidupan sehari-hari adalah melatih seseorang dalam hal menulis membaca serta merangkai kata yang bermakna melalui teknologi.
- R4: Manfaat Literasi digital dalam kehidupan sehari-hari adalah melatih kemampuan berfikir manusia dalam menganalisis informasi-informasi baru melalui internet.

Analisis : Manfaat literasi digital dalam kehidupan sehari-hari adalah meningkatkan wawasan seseorang dan membantu mengakses informasi-informasi baru, meningkatkan daya pikir kritis, kreatif, meningkatkan daya baca dan tulis, serta melatih seseorang untuk menganalisis informasi-informasi baru dari internet.

4. Menurut bapak/ibu apa tujuan literasi digital?

- R1: Tujuan Literasi digital adalah : Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- R2: Tujuan Literasi digital adalah Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
- R3: Tujuan Literasi digital merupakan Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi digital di tengah-tengah masyarakat secara luas.
- R4 : Tujuan Literasi digital yaitu Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat

Analisis: tujuan literasi digital adalah Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis, Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi digital di tengah-tengah masyarakat secara luas. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

5. Menurut bapak/ibu bagaiman target pencapaian literasi digital di sekolah menengah umum Sub-distrik Baucau?

- R1: Target kami tentang literasi digital adalah siswa dapat Mengetahui sumber-sumber daya digital (sumber-sumber informasi, data base, konten digital) yang tepat dan kredibel dan dapat Menilai sumberdaya digital dan melakukan cara-cara yang efisien dan efektif serta Terlibat dalam aktivitas penyebaran konten-konten digital dengan tujuan positif.
- R2: Siswa dapat Bergabung dalam aktivitas kolaboratif dengan manfaat meningkatkan knowledge, diskusi, berpendapat, berkomunikasi dalam ruang publik serta Mengatur informasi, pengetahuan yang didapat dari sumber-sumber digital dan Diarahkan untuk tujuan/kepentingan yang bermanfaat dalam bidang-bidang kehidupan.
- R3 : siswa dapat Menciptakan konten-konten digital, teks-teks digital dan

Menghasilkan suatu inovasi dan kreativitas.

R4: Siswa dapat Mengarahkan kembali informasi-informasi untuk tujuan-tujuan positif yang bermanfaat dalam bidang-bidang kehidupan masyarakat.

Analisis : Target pencapaian literasi digital di Sekolah Menengah Umum Sub-Distrik Baucau adalah menemukan dan menyaring informasi-informasi yang ada, berbagi dan berkolaborasinya dengan sesama, mengorganisasikan dan memberikan solusi terhadap informasi yang ada, menciptakan/berkreasi dan menghasilkan sebuah inovasi dan kreativitas kemudian serta menggunakan kembali dan mengarahkan kembali tujuan informasi-informasi yang ada untuk tujuan-tujuan yang positif bagi kehidupan masyarakat.

6. Menurut bapak bagaimana penting literasi digital bagi siswa guru maupun masyarakat disekitar sekolah menengah umum Sub-Distrik Baucau?

R1: Menurut saya di era globalisasi ini literasi digital memang sangat penting baik untuk siswa, guru, maupun masyarakat sekitar sekolah menengah umum ini karena di era globalisasi ini semua informasi berada di digital baik informasi tentang pendidikan, bisnis, politik, budaya, pekerjaan dan lain sebagainya itu terdapat didigital jadi untuk siswa masyarakat maupun guru mau mengakses informasi-informasi tersebut harus tahu tentang digital sehingga bisa mengakses informasi-informasi tersebut dan dapat mengambil sisi positif disitu.

R2 : Menurut saya untuk literasi digital penting bagi siswa karena siswa dapat mengakses informasi-informasi melalui digital untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai apa yang mereka pelajari, dan bagi guru literasi digital ini penting karena untuk menamba wawasan kita agar bisa mengajar dengan baik maka kiat juga harus mengakses informasi-informasi lebih banyak tentang pengetahuan umum maupun tentang apa yang kita ajarkan nah informasi-informasi itu kita dapatkan di digital maka kita juga harus tau tentang literasi digital agar bisa mengaksesnya, sedangkan bagi masyarakat sekitar literasi digital ini juga penting bagi mereka karena di era global ini semua informasi dapat di akses melalui internet baik informasi tentang pekerjaan, mahasiswa, informasi tentang perubahan ekonomi negara, dan lain sebagainya jadi untuk mengakses semua ini perlu orang yang melek tentang digital agar bisa mengakses informasi-informasi tersebut.

R3 : Literasi digital memang sangat penting baik untuk siswa, guru, maupun masyarakat sekitar karena di era globalisasi sekarang di internet terdapat banyak informasi baik informasi berupa positif maupun negatif dengan demikian siswa guru maupun masyarakat harus mempunyai literasi digital agar dapat mengakses informasi-informasi yang positif untuk kepentingan positif

seperti dapat mengakses informasi mengenai biyasiswa, bisnis dan juga lain sebagainya dan menurut saya masyarakat disini memang sudah sedikit beradaptasi digital ke hal-hal positif karena ada beberapa masyarakat yang sudah menggunakan digital untuk berbisnis seperti bisnis nasi kotak ke guru-guru disini jadi guru-guru disini tinggal pesan dan beliau mengantar ke sekolah ini berarti menunjukkan bahwa literasi digital itu penting dan orang yang ingin memanfaatkan digital harus mempunyai pengetahuan tentang digital tersebut.

R4: Berbicara mengenai pentingnya literasi digital memang sangat penting karena di era sekarang untuk memanfaatkan digital agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri kita harus mempunyai pengetahuan tentang digital itu sendiri contohnya seorang siswa setelah lulus sekolah untuk melanjutkan kuliah dia harus mengakses informasi melalui internet tetapi kalo dia tidak mempunyai pengetahuan untuk mengaksesnya maka masa depannya terhambat dan juga guru ingin memberikan contoh kepada siswa tentang realita hari ini di negara lain tetapi tidak bisa mengakses internet jadi pengetahuannya kurang akhirnya contoh yang diberikan hanya pengetahuan jaman dulu dan juga bagi masyarakat pengen membuat bisnis warung makan tetapi tidak ada tempat pengen menjualnya secara online tetapi tidak bisa mengaksesnya akhirnya tidak jadi buka warung jadi semua yang hidup di dunia ini memang sangat membutuhkan literasi digital tersebut agar di zaman globalisasi ini kita bisa memanfaatkannya dengan hal-hal yang positif.

Analisis : literasi digital sangat penting bagi siswa, guru, maupun masyarakat sekitar karena dengan literasi digital dapat membantu mereka dalam mengakses berbagai informasi-informasi yang bermanfaat bagi kehidupan stake holder Sekolah Menengah Umum Sub-Distrik Baucau.

Keterangan :

R1 = Waka Kurikulum di Sekolah Menengah Umum 01 Sub-Distrik Baucau

R2 = waka kurikulum di Sekolah Menengah Umum 02 Sub-Distrik Baucau

R3 = Guru Mata Pelajaran teknologi multimedia di sekolah menengah Umum 01 Sub-Distrik Baucau

R4 = Guru Mata Pelajaran teknologi multimedia di sekolah menengah Umum 01 Sub-Distrik Baucau



**Transkrip Wawancara siswa Tentang Keterkaitan Tujuan Mata Pelajaran Teknologi Multimedia Dengan Stake Holder Di Sekolah Menengah Umum Sub-Distrik Baucau**

1. Menurut adek apa yang dimaksud dengan literasi digital?

R1: Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses digital

R2: Literasi digital adalah pengetahuan tentang bagaimana menggunakan internet.

Analisis : literasi digital adalah berbicara mengenai kemampuan/ pengetahuan seseorang dalam mengakses informasi-informasi melalui digital

2. Apakah adek sering membaca informasi-informasi melalui internet?

R1: iya saya sering baca informasi – informasi di internet untuk kerja tugas dan chatingan sama teman pada saat dirumah.

R2 : saya sering mencari informasi-informasi di internet contohnya kalo guru kasih tugas saya cari di internet untuk menambah referensi dan juga saring baca-baca cerita lucu di internet seta nonton komedian di internet.

Analisis : siswa sering mengakses internet dalam mengakses informasi.

3. Situs apa saja yang adek sering gunakan?

R1 : situs internet yang sering saya akses adalah google, youtube, facebook, whatsapp.

R2 : situs internet yang sering saya gunakan adalah Google, Youtube, Line, Facebook, dan Whatsapp.

Analisis : siswa sering menggunakan situ internet google, youtube, facebook, whatsapp, dan line

4. Apakah adek sering berkomunikasi, berdiskusi dan menyampaikan pendapat melalui internet situs yang adek gunakan?

R1: iya saya sering berkomunikasi dengan teman orang tua melalui internet. Biasanya kalo dapat info dari guru sering bagi ke teman kalo ada teman yang Tanya soal pelajaran sering saya jelaskan melalui whatsapp.

R2: saya sering berkomunikasi dengan menggunakan internet seperti whatsapp menanyakan kabar orang tua soalnya saya merantau jadi saya sering kontak sama orang tua melalui telfon dan juga whatsapp sering berbagi informasi juga ke orang tua kalo ada pengetahuan baru pasti saya cerita ke mama melalui whatsapp.

Analisis : siswa sering berkomunikasi dan membagi informasi melalui digital.

5. Topik apa yang sering Adek sering bahas saat berkomunikasi di media sosial?

R1: Kalo ada tugas sering saling kontak-kontakan sama teman soal tugas.

R2: Biasanya sering bahas tugas, informasi-informasi baru yang kita dapat di sekola serta bercerita tentang filem yang lagi tenar di saat ini.

Analisis : siswa menggunakan media sosial untuk membahas tugas serta berbagi cerita.

6. apa yang adek sering belajar melalui internet?

R1: biasanya saya lebih suka belajar bernyayi dan juga belajar memasak.

R1: biasanya saya suka belajar menggambar melalui internet dan juga belajar tutorial bermaingitar.

Analisis : dengan internet siswa bisa belajar berbagai hal

7. Menut adek literasi digital penting untuk adek?

R1: literasi digital memang sangat penting bagi saya karena dengan literasi digital semakin berkembangnya jaman maka digital juga semakin cangi jadi perluh untuk tetap belajar mengenai digital.

R2: literasi digital memang sangat penting bagi saya karena untuk mengakses digital lebih jauh lgi membutuhkan pengetahuan yang banyak maka penting untuk tetap belajar mengenai digital.

Analisis : literasi digital sangat penting bagi siswa karena dengan kemampuan mengakses digital siswa bisa belajar berbagai hal untuk membantu meningkatkan pengetahuan mereka.

8. Apakah adek mengaplikasikan informasi-informasi yang adek dapat dalam kehidupan sehari-hari?

R1: biasanya saya kalo melihat tutorial memasak biasanya saya ikutin meskipun hasilnya tidak sama.

R2: saya kalo melihat tutorial bermain gitar sering saya tiru kak contohnya cara belajar kunci biasanya saya tiru kalo selesai belajar.

Analisis : siswa sering mengaplikasikan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

### **Transkrip Wawancara alumni Tentang Keterkaitan Tujuan Mata**

## **Pelajaran Teknologi Multimedia Dengan *Stakeholder* Di Sekolah Menengah Umum Sub-Distrik Baucau**

1. Menurut saudara apa yang dimaksud dengan literasi digital?

R1: Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses digital

R2: Literasi digital adalah pengetahuan tentang bagaimana menggunakan internet.

Analisis : literasi digital adalah berbicara mengenai kemampuan/ pengetahuan seseorang dalam mengakses informasi-informasi melalui digital

2. Apakah saudara sering membaca informasi-informasi melalui internet?

R1: iya saya sering baca informasi – informasi di internet untuk kerja tugas dan chatngan sama teman pada orang tua dan semua keluarga

R2 : saya sering mencari informasi-informasi di internet seperti informasi tentang pekerjaan biaya siswa serta promosi-promosi penjualan produk kosmetik obat-obat tradisional dan lain-lain

Analisis : media internet bermanfaat bagi mereka untuk mengakses berbagai informasi seperti saling memberi kabar antara satu sama lain serta dapat mengakses berbagai informasi melalui media digital yaitu internet.

3. Situs apa saja yang saudara sering gunakan?

R1 : situs internet yang sering saya akses adalah google, youtube, facebook, whatsapp. Serta website-website yang mengupload tentang biayasiswa dan juga publikasi journal seperti google scholar dan website kementerian pendidikan.

R2 : situs internet yang sering saya gunakan adalah Google, Youtube, Line, Facebook, dan Whatsapp. website-website yang mengupload tentang biayasiswa dan juga publikasi journal seperti google scholar dan website kementerian pendidikan.

Analisis : siswa sering menggunakan situs internet google, youtube, facebook, whatsapp, dan line website-website yang mengupload tentang biayasiswa dan juga publikasi journal seperti google scholar dan website kementerian pendidikan.

4. Apakah saudara sering berkomunikasi, berdiskusi dan menyampaikan pendapat melalui internet situs yang adek gunakan?

R1: iya saya sering berkomunikasi dengan teman orang tua melalui internet.

Biasanya kalo dapat info tentang biayasiswa, pekerjaan atau kejadian-kejadian aneh baru saya sering share ke teman-teman melalui Whatsapp dan facebook.

R2: saya sering berkomunikasi dengan menggunakan internet seperti whatsapp menanyakan kabar orang tua soalnya saya merantau jadi saya sering kontakan sama orang tua melalui telfon dan juga whatsapp sering berbagi informasi mengenai sekolah pekerjaan seta informasi-informasi lain yang bermanfaat bagi teman-teman melauai line, whatsapp, dan facebook.

Analisis : siswa sering berkomunikasi dan membagi informasi melalui internet.

5. Topik apa yang sering saudara sering bahas saat berkomunikasi di media sosial?

R1: Kalo ada informasi-informasi yang saya rasa saya punya ide untuk berkomentar pasti saya berkomentar jadi semua hal saya bisa bicarakan di media sisial.

R2: Biasanya sering bahas tugas, informasi-informasi baru yang saya dapat dan juga saya sering berkomentar status teman jika statusnya tentang perdebatan soal apa saja jika saya punya ida pasti say komen.

Analisis : siswa menggunakan media sosial untuk membahas tugas, berbagi cerita serta berbagi pengalaman.

6. apa yang adek sering belajar melalui internet?

R1: biasanya saya lebih suka belajar bernyayi dan juga belajar memasak. Belajar banyak hal baca-baca journal, baca-baca informasi-informasi tentang politik dan lain sebagainya.

R1: biasanya saya suka belajar mengambar melalui internet dan juga belajar tutorial bermaingitar Belajar banyak hal baca-baca journal, baca-baca informasi-informasi tentang politik dan lain sebagainya.

Analisis : dengan internet alumni bisa belajar berbagai hal

7. Menut saudara literasi digital penting untuk adek?

R1: literasi digital memang sangat penting bagi saya karena dengan liteasi digital semakin berkembangnya jaman maka digital juga semaking canggih jadi perluh untuk tetap belajar mengenai digital.

R2: literasi digital memang sangat penting bagi saya karena untuk mengakses

digital lebih jauh lgi membutuhkan pengetahuan yang banyak maka penting untuk tetap belajar mengenai digital.

Analisis : literasi digital snegat penting bagi siswa karena dengan kemampuan mengakses digital siswa bisa belajar berbagai hal untuk membantu meningtkkan pengetahuan mereka.

8. Apakah saudara menaplikasikan informasi-informasi yang adek dapat dalam kehidupan sehari-hari?

R1: iya selalu saya aplikasikan dalam hidup saya.

R2: selalu saya aplikasikan dlam hidup saya karena saya selalu akses yang memang saya butuh.

Analisis : siswa sering mengaplikasi apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

9. Informasi apa yang tertarik untuk adek mengimplikasinya dalam kehidupan sehari-hari?

R1: kebetulah saya kulia ambil jurusan arsitekutr jadi saya sering mengakses tutorial tentang cara bergambar dan saya implementasikan waktu dalam kelas.

R2: infoemasi yang sering saya akses adalah tutorial cara berbisnis karena saya kulia mengabil jurusan jadi saya sering menongtong tutorial berbisnis.

Analisis : informasi yang sering mereka akses dan aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka adalah sesuai dengan kepentingan masing-masing.

**Transkrip Wawancara Orang Tua Tentang Keterkaitan Tujuan Mata Pelajaran Teknologi Multimedia Dengan *Stakeholder* Di Sekolah Menengah Umum Sub-Distrik Baucau**

1. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan literasi digital?

R1: Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses digital

R2: Literasi digital adalah pengetahuan tentang bagaimana menggunakan internet.

Analisis : literasi digital adalah berbicara mengenai kemampuan/ pengetahuan seseorang dalam mengakses informasi-informasi melalui digital

2. Apakah bapak/ibu sering membaca informasi-informasi melalui internet?

R1: iya saya sering baca informasi – informasi di internet

R2 : saya sering membaca informasi-informasi di internet

Analisis : orang tua sering mengakses informasi di inetrnet.

3. Situs apa saja yang bapak/ibu sering gunakan?

R1 : situs internet yang sering saya akses adalah google, youtube, facebook, whatsapp.

R2 : sitis internet yang sering saya gunakan adalah Google, Youtube, Facebook,.

Analisis : siswa sering menggunakan situ internet google, youtube, facebook, whatsapp,

4. Apakah bapak/ibu sering berkomunikasi, berdiskusi dan menyampaikan pendapat melalui internet situs yang bapak/ibu gunakan?

R1: iya saya sering berkomunikasi dengan teman sama pelanggan saya melalui media social kebetulan saya sama istri juga buka warung online jadi biasanya pada chat saya melalui whatsapp untuk mesan makanan terus saya antar ke tempat pelanggan. .

R2: saya sering berkomunikasi dengan menggunakan internet seperti whatsapp menanyakan kabar anak-anak saya dan saya juga sering ninton bola jd biasa ada yang pos tentang bola pasti saya komen

Analisis : orang tua sering berkomunikasi melauai internet dan juga

memanfaatkan internet sebagai sarana untuk berbisnis..

5. Topik apa yang sering saudara sering bahas saat berkomunikasi di media sosial?

R1: kalo di media sosial saya sering membahas bola, dan juga kalo saat-saat dekat pemilih biasanya membahas partai.

R2: Biasanya sering bahas bola

Analisis : siswa menggunakan media sosial untuk membahas mengenai politik dan juga bola

6. apa yang bapak/ ibu sering belajar melalui internet?

R1: karna bukan lagi siswa maupun mahasiswa jadi biasanya saya menggunakan untuk menonton bola aja

R1: saya memanfaatkan untuk menonton saja

Analisis : orang tua memanfaatkannya internet hanya untuk nonton

7. Menut bapak literasi digital penting untuk bapak?

R1: literasi digital memang sangat penting bagi saya karena dengan literasi digital semakin berkembangnya jaman maka digital juga semakin canggih jadi perlu untuk tetap belajar mengenai digital.

R2: literasi digital memang sangat penting bagi saya karena untuk mengakses digital lebih jauh lagi membutuhkan pengetahuan yang banyak maka penting untuk tetap belajar mengenai digital.

Analisis : literasi digital sangat penting bagi siswa karena dengan kemampuan mengakses digital siswa bisa belajar berbagai hal untuk membantu meningkatkan pengetahuan mereka.

8. Apakah saudara mengaplikasikan informasi-informasi yang bapak dapat dalam kehidupan sehari-hari?

R1: iya selalu saya aplikasikan dalam hidup saya.

R2: selalu saya aplikasikan dalam hidup saya karena saya selalu akses yang memang saya butuh.

Analisis : orang tua sering mengaplikasikan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

9. Informasi apa yang tertarik untuk adek mengimplikasinya dalam kehidupan sehari-hari?

R1: biasanya saya menonton bola bagai mana trik membawa bola ke lawing saat berkompetesi dan itu saya aplikasikan dalam hidup saya karena kebetulan saya juga salah satu pemain desa yang biasa bertanding kalo saat merayakan hari kemerdekaan Timor-Leste.

R2: biasanya saya juga sering nontong video Mario Teguh itu saya aplikasikan dalam hidup saya. Sering saya menasehati anak-anak saya dengan meniru kata-kata Mario teguh.

Analisis : informasi yang sering mereka akses dan aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka adalah sesuai dengan kepentingan masing-masing.



## **TRANSKIP VERBAL TIM WAWANCARA GURU UNTUK PROSES PEMBELAJARAN**

16. Bagaimana bapak/ibu memilih bahan pelajaran yang tercantum dalam kurikulum?

R1: Menurut pemahaman saya silabus yang tercantum dalam kurikulum terlalu tinggi karena pengetahuan mereka tentang teknologi masih minim jadi saya memilih yang sekiranya perlu di sampaikan terlebih dahulu baru di tingkatkan lagi dan juga saya sesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada.

R2: Kemampuan siswa mengenai teknologi masih minim jadi saya memilih silabus mana yang perlu disampaikan terlebih dahulu agar mereka bisa paham untuk ke tahap yang selanjutnya.

Analisis : Guru melakukan analisis silabus berdasarkan kemampuan siswa dan fasilitas yang ada.

17. Bagaimana bapak menyusun rencana pembelajaran sebelum mengajar?

R1: Selama ini saya tidak menyusun rencana pembelajaran, saya hanya susun bahan ajar sebagai catatan bagi siswa.

R2: Selama saya mengajar hanya menggunakan bahan ajar saja saya tidak menggunakan bahan ajar.

Analisis : Guru tidak menyusun RPP sebelum mengajar, tetapi hanya menyiapkan bahan ajar.

18. Mengapa bapak tidak menggunakan RPP pada saat mengajar?

R1: Saya sengaja tidak melakukan RPP karena yang lebih penting itu adalah bahan ajar kalau tentang cara penyampaian itu tidak perlu ditulis atau dipersiapkan karena kita sebagai gurukan seharusnya sudah tahu apa yang perlu disampaikan terlebih dahulu dan lain sebagainya.

R2: Saya tidak membuat RPP karena hanya membuang-buang waktu membuat RPP karena tidak ada yang menilai juga jadi selama ini yang siapakan adalah bahan ajar karena itu yang penting bagi siswa.

Analisis : Guru mengajar belum menggunakan RPP.

19. Bagaimana bapak/ibu memberikan inspirasi saat mengajar ?

R1: Memberikan apresiasi dengan cara memberikan pujian kepada siswa

R2: Memberikan apresiasi dengan cara memberikan pujian kepada siswa

Analisis : Guru memberikan apresiasi dengan cara memberikan pujian kepada siswa.

20. Bagaimana bapak atau ibu memberikan motivasi belajar?

R1: Saya memberikan motivasi belajar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran.

R2: Memberikan motivasi dengan menjelaskan manfaat dari pembelajaran tersebut.

Analisis : Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan tujuan dan manfaat tentang pembelajaran yang ingin disampaikan

21. Metode apa yang bapak atau ibu gunakan metode dalam menyampaikan pembelajaran?

R1: Metode yang saya gunakan adalah metode konvensional

R2: Penyampaian materi dengan menggunakan metode konvensional.

Analisis : Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode konvensional.

22. Bagaimana bapak atau ibu memberikan bahan ajar?

R1: Memberikan pembelajaran dengan memberikan bahan ajar yang sudah saya siapkan terlebih dahulu untuk siswa copy setelah itu saya jelaskan. Kadan siswa protes jadi sering bahan ajar yang saya siapkan ditulis di papan tulis setelah itu siswa catat baru jelaskan.

R2: Memberikan pembelajaran dengan cara memberikan catatan terlebih dahulu baru menjelaskan.

Analisis : Guru menyampaikan bahan ajar dengan cara menulis bahan ajar yang sudah disiapkan di papan tulis terlebih dahulu kemudian siswa menyalin bahan ajar tersebut ke dalam buku setelah itu baru guru menjelaskannya.

23. Bagaimana bapak memberikan contoh dengan mengkaitkan dengan keadaan riil?

R1: Biasanya saya menjelaskan dikaitkan dengan apa yang mereka gunakan sehari-hari.

R2: Karena teknologi multimedia semakin maju dan mereka juga menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari jadi biasanya saya memberikan contoh sesuai dengan apa yang mereka gunakan.

Analisis : Guru memberikan contoh berkaitan dengan apa yang sering digunakan siswa.

24. Bagaimana bapak menggunakan media pembelajaran?

R1: Media yang digunakan disini adalah papan tulis dan kapur tulis maka saya menggunakannya dengan menulis bahan ajar.

R2: Media yang sering digunakan adalah papan tulis dan papan tulis jadi saya gunakan untuk menulis apa yang sayaingin sampaikan dan jugan menulis bahan ajar.

Analisis: Guru hanya menggunakan media papan tulis pada saat mengajar.

25. Bagaimana bapak atau ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

R1: Saat selesai menjelaskan saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

R2: Siswa bertanya pada saat saya sudah selesai menjelaskan.

Analisis : Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pertanyaan.

26. Bagaimana bapak melakukan penilaian hasil belajar?

R1: Setelah selesai siswa bertanya kalau tidak ada lagi pertanyaan baru saya bertanya kembali.

R2: Saya melakukan penilaian saat siswa selesai bertanya dengan cara meberikan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah di sampaikan.

Analisis : Guru melakukan penilaian dengan cara memberukan pertanyaan kepada siswa

27. Bagaimana bapak mengakhiri pembelajaran?

R1: Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dan tugas

R2: Pada akhir pembelajaran memberikan kesimpulan dan tugas.

Analisis : Pada akhir pembelajaran guru menjelaskan kesimpulan dan memberikan tugas.

28. Bagaimana bapak atau ibu melakukan penilaiann terkait pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada saat pembelajaran?

R1: Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran tetapi penilaian ini dilakukan secara umum karena jumlah siswa terlalu banyak. Untuk penilaian pengetahuan dan dan ketrampilan diambil saat memberikan ujian dan praktek.

R2: Untuk penilaian pengetahuan saya ambil pada saat memberikan tugas ulangan harian dan juga ujian akhir semester, ketrampilan saya ambil pada saat praktek dan utuk penilaian sikap saya ambil pada saat proses pembelajaran berjalan. Tetapi penilaian ini saya abil secara umum saja karena susah bagi saya untuk mengambil penilaian satu persatu.

Analisis : Guru mengambil nilai sikap pada saat mengajar, dan penilaian pengetahuan dan ketrampilan padasaat ujian dan praktek.

29. Bagaimana bapak menafsirkan nilai tersebut sebagai hasil belajar ?

R1: Biasanya menjumlahkan hasil nilai pengetahuan dan praktek, kalau nilainya tidak cukup baru saya katrol dengan melihat pada penilaian sikap.

R2: Saya lebih mengutamakan nilai pengetahuan dan ketrampilan. Kalau nilainya belum cukup baru saya tambah nilainya sesuai dengan nilai sikap.

Analisis : Guru lebih mengutamakan nilai ujian daripada nilai praktek dan nilai sikap.

30. Bagaimana bapak/ibu melibatkan siswa dalam kegiatan sekolah di masyarakat ?

R1: Dalam hal melibatkan siswa dalam kegiatan sekolah biasanya pada mata pelajaran Agama karena melibatkan siswa dalam tanggung misa di gereja tetapi untuk mata pelajaran teknologi multimedia sampai saat ini belum melibatkan siswa dalam kegitan sekolah di masyarakat.

R2: Sampai saat ini saya belum melubatkan siswa dalam kegiatan sekolah di masyarakat karena untuk mata pelajaran ini belum mendapatkan kesempatan intuk melakukan aktivitas di luar kelas.

Analisi : guru tidak melibatkan siswa dalam keiatan sekolah karena kegiatan yang dilakukan sekolah tidak berkaitan dengan materi teknologi multimedia.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

NO	Pengamatan dan variabel penelitian	Deskripsi hasil pengamatan
1	Perencanaan pembelajaran	Guru melakukan analisis silabus. guru tidak membuat RPP. Tidak menyediakan media pembelajaran sebelum mengajar Tidak memiliki metode yang cocok dengan topik yang ada.
2	Pelaksanaan pembelajaran	Melakukan pengajaran dengan memberikan inspirasi terlebih dahulu. Memberikan motivasi pembelajaran. Inti pembelajaran tidak memanfaatkan teknologi tidak mengimplementasi metode pembelajaran scientific tidak menggunakan media teknologi. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengambil kesimpulan pada akhir pembelajaran.
3	Evaluasi pembelajaran	Guru melakukan penilai pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada saat mengajar. guru menafsikan semua nilai tersebut sebagai hasil nilai akhir. Tetapi tidak melibatkan nilai kegiatan ekstra

**MINISTERIO DA EDUCACAO**  
**UNIDADE DO CURICULA NACIONAL**  
**VALOR EXAME LOCAL DO ANO DE 2017**  
**ESCOLA ENSINO SECUNDARIA PUBLICO 01 BAUCAU**

NO	NOME	NO. EXAME	DISCIPLINAS
			Tecnologia e Multimedia
1	Abilio Da Costa Araujo	BC01417	8
2	Abreu Da Silva Soares	01418	8
3	Adelia Francisca Ximenes	01419	7
4	Aderito Adelino Mendonca De Oliveira	01420	8
5	Adilson Domingos Gusmao Belo	01421	9
6	Adriana Maria Celex De Assis Belo	01422	8
7	Agata Julieta Silveira Freitas	01423	7
8	Agostinho Boavida	01424	7
9	Agostinho Fernandes	01425	8
10	Agostinho Guterres Correia	01426	8
11	Agostinho Jose Belo	01427	9
12	Agostinho Paz Aparicio Ximenes	01428	7
13	Agostinhon D. Cabral Da Costa	01429	8
14	Agueda Dos Santos Cabral	01430	7
15	Alberto Joni Rogerio Martins	01431	7
16	Albino Cabral	01432	8
17	Aleixo Bosco De Jesus	01433	7
18	Alexandrina Da Costa Gama	01434	8
19	Alexandrina Marelia	01435	8
20	Alexandrino M.P. Carvalho	01436	8
21	Alice Da Costa Mendonca	01437	9
22	Amelia Pinto	01438	8
23	Americo Lemos Pinto	01439	8
24	Americo Soares Cabral	01440	7
25	Ana Fabiola Da Costa Ximenes	01441	7
26	Ana Maia Da Costa Araujo	01442	9
27	Ana Maria Martins	01443	7
28	Ana Nelia Maria Victor	01444	8
29	Ana Sidencia Da Costa Freitas	01445	7

30	Angela Soares Gusmao	01446	7
31	Angelina Dos Santos Belo	01447	7
32	Angelmo Pereira Belo	01448	8
33	Anita De Castro	01449	7
34	Antonieta Ximenes Belo	01450	7
35	Antonia Assis Belo	01451	7
36	Antonio De Carvalho Pinto	01452	9
37	Antonio Jose Da Costa Belo	01453	7
38	Aquilis Da Silva Correia	01454	8
39	Arsenia Pereira	01455	7
40	Bartolomeu Cabral Da Silva	01456	7
41	Basilio Do Nascimento Belo Martins	01457	8
42	Basilio Hilario Freitas	01458	8
43	Benjamin Maria Neto Belo	01459	9
44	Boaventura Jainito Soares	01460	7
45	Bonifacio Soares Cabral	01461	8
46	Carlos Guterres Pinto	01462	7
47	Celcia Octavia Doutel Sarmento	01463	8
48	Celestina A. Ximenes	01464	5
49	Celestina Mendonca	01465	7
50	Celestina R. Pereira De Sa Octavia	01466	7
51	Celestino Luis Ximenes	01467	7
52	Celestino Marques Pereira	01468	7
53	Cesaltino Pereira Das Neves	01469	7
54	Cipriano Dos Santos Correia	01470	8
55	Claudia Agostinha Belo	01471	7
56	Constantino Da Cruz Gaio	01472	7
57	Cornelio Delfim Cravinho A. Cabral	01473	8
58	Cristalina M.Da Conceicao	01474	8
59	Cristiana Novita Dos Santos Pinto	01475	7
60	Custodia G. Da Costa	01476	5
61	Dalia Fatima Dos Santos	01477	7
62	David Carlos Dos Santos	01478	8
63	Deolindo Da Costa Soares	01479	7
64	Deonisio Denilson Da Costa Moreira	01480	8
65	Deonisio Jeronimo Alves	01481	8

66	Depolito Paulo Da Costa	01482	7
67	Dionisia Savio Ximenes Belo	01483	8
68	Domingas Belo	01484	7
69	Domingos Jakson Xavier De Sa	01485	7
70	Doroteia Maria Da Costa	01486	7
71	Dulce Maria Da Silva	01487	7
72	Eduardo Nilton Da Silva Gusmao	01488	7
73	Elezita Da Silva Alexo Ximenes	01489	9
74	Elias Dominico Mariz	01490	8
75	Elisabeth Da Costa Soares	01491	8
76	Elisio Ximenes Do Carmo	01492	7
77	Elvino Fraga	01493	7
78	Emerenciana Manuel De Jesus Pereira	01494	7
79	Enercia Gusmao Ribeiro	01495	8
80	Esmeralda Da Costa	01496	9
81	Estafania M. Soares Pinto	01497	8
82	Eufemia Martins Belo	01498	7
83	Evangelino Cabral	01499	7
84	Fabiola Vilena Da Costa Godinho	01500	8
85	Faustino Fernandes Gusmao	01501	7
86	Fernanda Beatriz Da Costa	01502	7
87	Fernando Da Costa Fernandes	01503	8
88	Fernando Sebastiao Moreira	01504	7
89	Filipe Novelino Gonsalves Belo	01505	8
90	Filipe Pereira	01506	5
91	Filomena Cabral	01507	7
92	Firmino Marques	01508	8
93	Flavia Maria Augusta Da Costa	01509	8
94	Flaviana C. Da Costa Filipe	01510	7
95	Flaviano Ximenes Soares	01511	5
96	Floriberta Linda S. Ruas	01512	7
97	Francisca Alves Fraga Alexo	01513	8
98	Francisca Merlinda Ximenes	01514	9
99	Francisco Da Costa Soares	01515	7
100	Francisco Soares	01516	8
101	Frederico Frans Cabral Neto	01517	8



102	Henrique Joao Baptista Gaio	01518	8
103	Herminia Celeste De Canossa	01519	8
104	Herminia Freitas Belo	01520	8
105	Idalina Bendita Da Cruz	01521	7
106	Imelda Ximenes	01522	8
107	Ireneu Rui Correia	01523	8
108	Irenia Baptista Belo	01524	7
109	Isac Da Silva Gonsalves	01525	
110	Jacinta Maria De J. Da Conceicao	01526	7
111	Jacinta Pereira Gaio	01527	8
112	Jacob Da Costa Soares	01528	7
113	Jaquelino Martins Da Costa	01529	7
114	Jelonia Jeronimo Da Costa	01530	9
115	Jesuinha Isabel Soares Ximenes	01531	9
116	Joana Fabiana Filipe Guterres	01532	7
117	Joanico Boavida Sarmento	01533	8
118	Joanico Miguel Mascarinhas	01534	8
119	Joanita De Canossa Soares	01535	8
120	Joanito Humberto Dos Santos	01536	7
121	Joao Baptista Sarmento Fraga	01537	7
122	Joao Da Costa Luz	01538	5
123	Joaquim Da Costa Lopes	01539	8
124	Jonio Marcos Moreira	01540	7
125	Jorginha Epifania Da Cruz Soares	01541	7
126	Jose Agostinho Fraga Barros	01542	9
127	Jose Tonito Da Cruz Gaio	01543	8
128	Josefina Amaral Pinto	01544	8
129	Julia Gusmao	01545	7
130	Juliana Da Silva	01546	8
131	Julieta Maria Ximenes Da Costa	01547	9
132	Julieta Soares Corte Real	01548	8
133	Julio Freitas Da Conceicao	01549	7
134	Juviano Cabral Dias	01550	7
135	Juvalda Simoes Gaio	01551	7
136	Laura Teresinha Luis Da Costa	01552	9
137	Laura Veronica Peloi Pinto	01553	7

138	Leni Lucia Celeste B.Guterres	01554	7
139	Leonardo De J.A.Pereira	01555	9
140	Leonardo Marcal Freitas	01556	9
141	Leonia Eca Da Costa Ximenes	01557	7
142	Leonia Odete Belo	01558	9
143	Leonito Da Costa Ximenes	01559	7
144	Ligia Maria Ximenes	01560	8
145	Liliana Da Gloria Belo	01561	8
146	Liliana Rofina Pinto	01562	7
147	Linda Flori Berta Sarmiento Ruas	01563	8
148	Lola Remigia Maria Moreira	01564	7
149	Lourdes Da Silva	01565	7
150	Lourdes Sarmiento De Oliveira	01566	7
151	Lourenca G. Da Costa	01567	7
152	Lourenco Da Costa Mendonca	01568	7
153	Lourenco Dos Santos Boavida	01569	7
154	Madalena Liberato De Carvalho	01570	7
155	Marciana De Jesus	01571	8
156	Marcos Da Silva Pereira	01572	7
157	Marcos Francisco Belo	01573	7
158	Marfitas Inacia Da Costa Fatima	01574	8
159	Maria A. Tamelan Da Silva	01575	9
160	Maria Dos Reis Jania Correia	01576	7
161	Maria Fatima Belo	01577	7
162	Maria Fatima Da Costa Martins	01578	8
163	Maria Luisa Nacher Ornai Filipe	01579	7
164	Maria Maia Viera Branco	01580	7
165	Mariana Graciana Belo	01581	8
166	Mario Da Silva Carvalho	01582	7
167	Martina Barbosa Ximenes	01583	7
168	Natalia R. S. Alegria	01584	7
169	Natividade Marques S. Filipe	01585	7
170	Nazario M. De Jesus Sousa	01586	8
171	Nelia Da Costa Dos Santos Mendonca	01587	8
172	Nelson Dos Reis Correia	01588	7
173	Nelson Gusmao Soares	01589	7

174	Nelson Sarmiento Gusmao	01590	7
175	Nelvia N. Da Costa Neves	01591	8
176	Nemesia Pleno Brata Dos Santos	01592	7
177	Nilton Francisco Cabral Soares	01593	7
178	Nivia Maria Pinto	01594	7
179	Novita Fitriana Alias Marsuki Sarmiento	01595	8
180	Nuno Candido Da Costa	01596	7
181	Octavio Ceha Bo'ot	01597	9
182	Octavio Soares Lopes	01598	7
183	Ofelia Da Piedade Freitas	01599	8
184	Olandina G. Pereira	01600	8
185	Oldegar Firmino Ximenes Ornai	01601	8
186	Palmira Da Costa Guterres	01602	8
187	Ponciano Freitas	01603	8
188	Remigio Ximenes Belo	01604	7
189	<b>Rui Ximenes Moreira</b>	<b>01605</b>	<b>8</b>
190	Sabina Belo	01606	8
191	Sandra Ivonia Ximenes	01607	7
192	Santina O. De Jesus Freitas	01608	8
193	Santina Savio Belo	01609	7
194	Serafim Sarmiento Cabral	01610	8
195	Sergio Da Costa Pinto	01611	7
196	Sergio Da Silva	01612	7
197	Silvia Soares Maria Cabral	01613	9
198	<b>Sonia Eugenia Piedade Da Silva</b>	<b>01614</b>	
199	Teresinha De Carvalho	01615	7
200	Tomasia Ximenes	01616	9
201	Trifosa Jeny Pereira Kase	01617	7
202	Veronica Filipe Gama	01618	7
203	Yohanes Aquevani Purek Lolong	01619	7

Keterangan :



= Siswa yang mendapatkan nilai di bawa standar



= Siswa yang tidak mengikuti ujian

Baucau, 17 Juni 2019  
Kepala Sekolah,  
*(Paulo Dias Menezes, L.Ed.)*

**MINISTERIO DA EDUCACAO**  
**UNIDADE DO CURICULA NACIONAL**  
**VALOR EXAME LOCAL DO ANO DE 2018**  
**ESCOLA ENSINO SECUNDARIA PUBLICO 01 BAUCAU**

No	Nome	No Exame	Disciplinas
			<b>Tecnologia E Multimedia</b>
01	Abilio Alberto Soares	01631	9
02	Abilio Alves Freitas	01632	9
03	Aderito Freitas Da Silva	01633	8
04	Aderito X. Da Costa	01634	9
05	Agapito C. Fernandes	01635	9
06	Agostinha Da Costa	01636	9
07	Albina Da Cruz Pereira	01637	8
08	Alcina Correia	01638	8
09	Alexandrina Pereira	01639	9
10	Alexandrino Fernandes Pinto	01640	9
11	Alexandrino Francisco Da C Belo	01641	9
12	Alipio Dos Santos Belo	01642	9
13	Ambrosio Gusmao Da Costa	01643	9
14	Amelia Gusmao Pereira	01644	9
15	Ana Donia Rana Rafael Martins	01645	8
16	Ana Estefania Da Silva	01646	9
17	Ana Fatima Da Costa Welfrid	01647	8
18	Ana Fraga V. Freitas	01648	9
19	Ana Gabriela Pereira	01649	9
20	Ana Geralda Gaio	01650	8
21	Ana Jubileu Soares Freitas	01651	8
22	Ana Rosalia Sidalia Bendita B. Belo	01652	9
23	Andre Calisto Belo	01653	8
24	Andre Da Costa Pinto	01654	8
25	Anonia Soares	01655	9
26	Antonia Da Costa	01656	9
27	Antonio Da Silva	01657	9
28	Armando Gusmao Henrique	01658	9

29	Atanasio Dos Reis	01659	9
30	Avelina Guterres Pereira	01660	9
31	Avenia Freitas Xavier	01661	9
32	Bartolomeu Antonio Pinto	01662	8
33	Bendito Pereira Soares	01663	9
34	Bernadete Gaio Belo	01664	8
35	Bonifcio Cabral Belo	01665	9
36	Brigida Guterres	01666	9
37	Carmelinda Freitas	01667	9
38	Celestino Pereira	01668	9
39	Celina Da Costa Gama	01669	9
40	Cristiano Gusmao	01670	8
41	Damasio N. Fraga Belo	01671	8
42	Dario Soares Cabral	01672	8
43	David Amavinho Da Costa	01673	9
44	Delfina De Sousa	01674	9
45	Delmar Da Costa	01675	9
46	Delvecio Do Rosario Costa	01676	9
47	Deonisia Moreira Da Conceicao	01677	9
48	Dionisio Da Silva Ximenes	01678	9
49	Domingas Da Costa Ximenes	01679	8
50	Domingos Grigorio Da Costa	01680	9
51	Duarte Da Costa Cabral	01681	9
52	Dulce F.Belo Amaral	01682	9
53	Dulce Ostelia Da Costa Ornai	01683	9
54	Dulce Pereira Lobato	01684	8
55	Edmundo A. Mendonca	01685	8
56	Egas Freitas	01686	9
57	Eldina Maria Da Costa De Jesus Dos Santos	01687	8
58	Elisa Castro Gusmao	01688	8
59	Elisio Guido Da Costa	01689	8
60	Elizario Barbosa Guterres	01690	9
61	Elvino De A. Belo	01691	9
62	Ermeliana M.G.Belo	01692	9
63	Eufrasia Bernabe De Jesus Freitas	01693	9

64	Eusebio Aparicio F.F. Guterres	01694	9
65	Ezequel Da Costa Boavida	01695	9
66	Fedra Jesunha Sarmiento	01696	8
67	Felisberto Rosa Belo	01697	9
68	Ferdinandos Da Silva	01698	9
69	Fernando Da Costa Correia	01699	9
70	Filomena Marciana Ribeiro Correia	01700	9
71	Flavelino De J. Maria	01701	8
72	Fortunato Manuel Antonio Da Costa	01702	9
73	Francelina Da Costa	01703	9
74	Francisca P.X. De Sa Belo	01704	9
75	Francisco Alberto Gusmao	01705	8
76	Francisco Cenito Ximenes Gusmao	01706	9
77	Francisco Da Costa Pinto	01707	8
78	Francisco De Jesus Dos Reis Fraga	01708	9
79	Frederico E. X. Boavida	01709	9
80	Gabriel Ximenes Belo	01710	9
81	Gamaliel S. Gusmao	01711	9
82	Gaspar Soares	01712	9
83	Geovanio Mateus Dos Santos Ximenes	01713	8
84	Geraldo P. Soares	01714	9
85	Grasela Da Costa Gusmao	01715	9
86	Helder Donasio Mira Da Costa	01716	9
87	Helder Freitas Gusmao	01717	8
88	Henrique Sebastiao Da Costa	01718	9
89	Idalia Teresa Da Costa	01719	9
90	Idiana Da Costa Melo	01720	8
91	Ines Maria Ximenes Belo	01721	8
92	Inocencia Da Conceicao	01722	8
93	Isabel Amadeo Ximenes Belo	01723	9
94	Jaime Da Costa Soares	01724	9
95	Jeremi Ornay Soares	01725	9
96	Jeremias Juvito Da Costa	01726	9
97	Jeronimo Matos Da Costa	01727	9
98	Jesunha Da Silva Da C . Freitas	01728	9
99	Joana Da Costa Soares	01729	8

100	Joanico Da Costa Silva	01730	9
101	Joanico Freitas Correia	01731	9
102	Joanico Manuel Da Silva Amaral	01732	9
103	Joao Baptista Soares	01733	9
104	Joao Bosco Belo	01734	8
105	Joao Das Flores Ximenes	01735	9
106	Joao Henrique Da Costa	01736	9
107	Jonato Marques Mira Neto Da Costa	01737	8
108	Joni Frendo Soares	01738	8
109	Jose Boavide De Araujo	01739	8
110	Jose Eduardo De Fatima Guterres	01740	9
111	Jose Guterres	01741	9
112	Judite Monica Mendes	01742	9
113	Julia Dos Santos Cabral	01743	9
114	Juliana Angelica Pinto	01744	9
115	Juliao Ximenes Belo	01745	9
116	Julio Marques Fernandes	01746	9
117	Justina Da Costa Pinto	01747	9
118	Juviano Abrao Freitas	01748	9
119	Laura Quintas Cabral Ximenes	01749	9
120	Leao Amano	01750	9
121	Leonardo J. Correia Belo	01751	8
122	Leonardo M. Da Costa Ximenes	01752	9
123	Leonel Freitas	01753	9
124	Leonia Aparicio Ximenes Freitas	01754	8
125	Leonia Ramos Correia	01755	8
126	Leonesia Da Costa Belo	01756	8
127	Leonisio Votalay	01757	9
128	Leticia Ana Filipe	01758	9
129	Leticia Gusmao Pereira	01759	9
130	Lili Lopes Soares	01760	9
131	Linda Maria	01761	9
132	Livania Da Costa Belo	01762	9
133	Livania Do Carmo Da Silveira	01763	8
134	Lola Orezia Da Costa Fernandes	01764	9
135	Lorico Soares	01765	9

136	Lucia De Oliveira Belo	01766	9
137	Lucia Eca Da Costa Ximenes	01767	9
138	Luisa Rosalina Soares Cabral	01768	8
139	Madalena Da Costa E Silva	01769	8
140	Marcelina Gaio	01770	9
141	Marcelina M. Da Conceicao	01771	8
142	Marcelino Da Costa Freitas	01772	8
143	Marcia Viana Correia	01773	9
144	Marcos O. De Assis Belo	01774	9
145	Margareth A.Maria Fernandes	01775	9
146	Maria Esperanca Da Costa Belo	01776	9
147	Maria Luisa Cabral	01777	9
148	Maria M. Bareto Da Costa	01778	9
149	Martinha Novita Maria Belo	01779	9
150	Mauricio De Lima Belo	01780	8
151	Merlinda Freitas Ximenes	01781	9
152	Milena Correia	01782	8
153	Natalina Da Costa	01783	9
154	Natercia Belo De Carvalho	01784	9
155	Nelia Ponpia Saldanha	01785	8
156	Nelson Baptista	01786	9
157	Nelson Paulo Assis Belo	01787	9
158	Nuncia Juvenia R. Belo	01788	8
159	Octaviana Correia Fernandes	01789	8
160	Octaviano G. Da Costa	01790	8
161	Octaviano Luis Morais	01791	9
162	Octavio Da Costa Filipe Belo	01792	9
163	Olandina Da Costa Da Piedade	01793	9
164	Olandina S. Cabral	01794	9
165	Olinda Soares Gusmao	01795	9
166	Olivio Cabral Soares	01796	9
167	Osorio Manuel Belo	01797	8
168	Osvaldo Domingos S. De Oliveira Neto	01798	9
169	Pascoela Pires	01799	9
170	Patricia Cezy S.N. De Oliveira	01800	9



171	Petrolina Soares Freitas	01801	8
172	Raimundo Da Costa	01802	9
173	Remigia Dos Reis Moreira	01803	9
174	Remigia G. De Jesus Da Silva	01804	8
175	Remigio Baptista Soares	01805	8
176	Remigio Jaquelino B. Belo	01806	8
177	Rosa Flores	01807	9
178	Rosantina De Sousa	01808	9
179	Ruben Belo De Oliveira	01809	9
180	Sanzo Filipe Alves	01810	9
181	Sebastiao Da Costa	01811	8
182	Sergio Alberto Pereira Belo	01812	9
183	Silvina Swedia Guters Belo	01813	8
184	Suzana De Jesus Da Silva	01814	9
185	Teresa Da Costa	01815	8
186	Teresa S. Ximenes	01816	9
187	Tomasio Januario De C. Ferreira	01817	9
188	Tonijio Jose Cristovao B. De Oliveira	01818	8
189	Umbelina C Dos Santos	01819	9
190	Veronica Boavida	01820	8
191	Veronica Freitas Moreira	01821	9
192	Virgilio Da Costa Soares	01822	8
193	Virginia Olinda Freitas	01823	8
194	Yohanes Agun De Jesus Victor	01824	9
195	Zaqueu Freitas	01825	9
196	Zesica Oca Salazar	01826	9
197	Adilson Ximenes Da Costa	BC02361	7
198	Agostinho Manuel Sarmiento	02362	8
199	Agustinha Da Silva	02363	8
200	Agustinha Vaz Quelo	02364	8
201	Angelo Soares Daa Costa	02365	7
202	Anita Da Silva Ximenes	02366	7
203	Antonia Da Costa Fraga	02367	9
204	Delio Sarento Freitas	02368	7
205	Deonisa Freitas	02369	7
206	Domingas Rodrigues Dos Santos	02370	8

207	Elvina Freitas Belo	02371	8
208	Filomena Josefa Freitas	02372	8
209	Jose Joaquim Pinto	02373	8
210	Nivio Juliao Ximenes	02374	7
211	Sabina Da Silva Dias Marcal	02375	7
212	Sergia Odete Ximenes Mendonca	02376	8
213	Sidonio Fernando Da Costa	02377	8

Keterangan :



= Siswa yang mendapatkan nilai di bawa standar



= Siswa yang tidak mengikuti ujian


**Baucau, 17 Juni 2019**  
**Kepala Sekolah,**  
  
**( Paulo Dias Menezes, L.Ed )**



**ESCOLA SECUNDARIA GERAL NO. 02 VILA-NOVA BAUCAU**  
**Rua de Genasio Vila-Nova Baucau**  
**Valor da exame local ano lectivo 2018**

<b>No</b>	<b>Nome Completo</b>	<b>Numeru Exame</b>	<b>Diciplinas Tecnologia e Multimedia</b>
1	Abel Latu Belo Marques	BC 01827	7
2	Abelita Boavida Soares Belo	BC 01828	8
3	Abelita Da Costa Freitas	BC 01829	7
4	Abilio Angelmo	BC 01830	7
5	Abreu Soares Sarmento	BC 01831	8
6	Adalgiza Maria A. De Jesus Ornai	BC 01832	8
7	Adelino Ximenes Ornai Freitas	BC 01833	7
8	Adolfo Das Neves	BC 01834	9
9	Afonso Ximenes Nicolau Belo	BC 01835	7
10	Agata Quiteria Das N. Pereira Ximenes	BC 01836	8
11	Agostinha Da Silva Sarmento	BC 01837	9
12	Agostinha Ximenes Aparicio	BC 01838	8
13	Agostinho Jeronimo	BC 01839	7
14	Alcina Gusmao Freitas	BC 01840	8
15	Alice Norbela Dos Santos	BC 01841	7
16	Amancio Belo Ribeiro	BC 01842	8
17	Amilcar Bernardino Claver	BC 01843	8
18	Ana Canizio	BC 01844	8
19	Ana Letígia Da Costa Correia	BC 01845	8
20	Ana Rosa Filipe	BC 01846	9
21	Ana Veronica Belo Soares	BC 01847	9
22	Ana Viana Da Costa Sarmento	BC 01848	7
23	Andre De Aquino Belo Da Silva	BC 01849	8
24	Angela Da Silva Vaz	BC 01850	9

25	Angelica Eta Ximenes Das Neves	BC 01851	9
26	Angelita Dos Santos Fraga Ximenes	BC 01852	8
27	Antonia Da Silva	BC 01853	8
28	Antonio Vicente Belo Guterres	BC 01854	9
29	Apolinario Da Costa Freitas	BC 01855	9
30	Aquiles Da Silva Guterres	BC 01856	8
31	Aquilis Ximenes Nicolau Ornai	BC 01857	9
32	Armindo Soares	BC 01858	9
33	Atanasio Soares Belo	BC 01859	9
34	Aurelia De Sá	BC 01860	8
35	Bartolomeu De Jesus Bras	BC 01861	8
36	Bento Guigno De Deus Gusmao Correia	BC 01862	9
37	Boaventura Da Costa Mariz	BC 01863	9
38	Cecilia Soares	BC 01864	8
39	Celestina Alcina Da Costa	BC 01865	8
40	Celso Rodolfo Belo	BC 01866	7
41	Cesarina A. Da Costa Vaz Pereira Gaio	BC 01867	9
42	Cesario Dias Das Neves	BC 01868	7
43	Cirilia Da Silva Alves	BC 01869	9
44	Cipriano Da Costa	BC 01870	8
45	Cipriano Freitas Do Rosario Boavida	BC 01871	8
46	Clunyo Ribeiro Fatima Da Costa	BC 01872	7
47	Cornelio Andre Pires	BC 01873	7
48	Cosme Cabral Dos Santos	BC 01874	9
49	Cosme De Jesus Alves	BC 01875	8
50	Cristina Da Costa Belo	BC 01876	9
51	David Da Costa Ximenes	BC 01877	9
52	Deonisia Nicolau Ximenes Ribeiro	BC 01878	8
53	Deonisio Vota Lay	BC 01879	8
54	Diana Correia Mendes	BC 01880	9
55	Diana Fernandes	BC 01881	7
56	Dilson Nicolau Da Silva Ximenes	BC 01882	8
57	Dirce Paulina Da Costa Matos	BC 01883	8
58	Dulce Da Costa Nunes	BC 01884	9
59	Dulce Noita Nunes Pereira	BC 01885	8
60	Edviges Da Costa Pereira	BC 01886	9

61	Efigenia Maria Aparicio	BC 01887	9
62	Eldina De Jesus Fatima Ataide	BC 01888	9
63	Elisabeth Belo Fonseca Da Cruz	BC 01889	9
64	Elisabeth Gusmão Soares	BC 01890	8
65	Elisabeth Sara Maria Neto	BC 01891	8
66	Emiliana Figar Pires Da Silva Freitas	BC 01892	8
67	Esperanca Luzia Correia	BC 01893	9
68	Estefania Da Silva Sarmiento Freitas	BC 01894	8
69	Eugenia Da Cruz Mendonca	BC 01895	9
70	Evangelina Belo	BC 01896	8
71	Evangelina Ligia Da Costa Ximenes	BC 01897	9
72	Fabiola Soares Moreira	BC 01898	8
73	Firdiana Marcelina Da Costa Dias	BC 01899	7
74	Francelino Da Silva Freitas	BC 01900	7
75	Francisca Minga Ornai	BC 01901	8
76	Francisco Dinelson Da Silva	BC 01902	8
77	Frederico De Jesus Dos Santos	BC 01903	7
78	Frederico De Sousa Barreto	BC 01904	9
79	Fredy Alex Castorico	BC 01905	9
80	Genilda Angelina Maia Pinto	BC 01906	8
81	Gualdino Mascarenhas Soares	BC 01907	7
82	Guilhermina Dos Santos Soares	BC 01908	8
83	Helder Antonio Pereira	BC 01909	9
84	Helder Dos Reis Da Silva	BC 01910	9
85	Helia Jerlita Antonia Filipe	BC 01911	9
86	Helio Mateus Ximenes Correia	BC 01912	9
87	Herminia Pereira Correia	BC 01913	9
88	Hernanio Maria Boavida	BC 01914	9
89	Imaculada Secundina Freitas	BC 01915	9
90	Imanuel Domingos Soares De Jesus	BC 01916	9
91	Ivonia De Sousa Soares	BC 01917	9
92	Ivonia Joana Correia Gaio	BC 01918	8
93	Jacinto Da Silva Freitas	BC 01919	9
94	Jacinto Marques Da Piedade	BC 01920	9
95	Januario Bosco Da Costa Belo	BC 01921	8
96	Jenoveva Soares	BC 01922	9
97	Joaninha Mariz	BC 01923	9
98	Joaninha Rodrigues Teixeira	BC 01924	8

99	Joao Alcino Freitas	BC 01925	9
100	Joao Bosco Anacleto Freitas	BC 01926	8
101	Joao Gerson De Jesus Guterres	BC 01927	8
102	Joao Milton Conceição Da Cruz	BC 01928	8
103	Jonio Oscar Lito Da Silva	BC 01929	9
104	Jonyo Clinton Mendes Ramos	BC 01930	9
105	Jorge De Vasconcelhos	BC 01931	9
106	Jose Celestino Nacher Gusmão	BC 01932	9
107	Jose Manuel Da Silva	BC 01933	8
108	Joviana Celia Freitas Dos Reis	BC 01934	8
109	Julieta Alves Guterres	BC 01935	9
110	Julio Baptista	BC 01936	9
111	Junamelita Domeliana Borges Gaspar	BC 01937	9
112	Juvencia Da Silva M. Do Nascimento	BC 01938	9
113	Juvência Monica Freitas	BC 01939	9
114	Juvencio Fernandes De Jesus Guterres	BC 01940	9
115	Laura Maria Do Carmo	BC 01941	9
116	Laura Soares Freitas	BC 01942	9
117	Lazaro Perreira Freitas	BC 01943	9
118	Leandro Lobato Pereira	BC 01944	9
119	Leoneto Freitas Xavier	BC 01945	9
120	Leonito Marques Da Silva	BC 01946	9
121	Leonísia Da Silva Mariz	BC 01947	9
122	Leopoldino Alves Da Silva	BC 01948	8
123	Lindalva Freitas	BC 01949	9
124	Lourenco Paulo Freitas	BC 01950	9
125	Lucio Lemos Ornai	BC 01951	7
126	Luis Mariz Guterres	BC 01952	7
127	Madalena Regina Pereira	BC 01953	9
128	Manuel Soares Da Costa Marques	BC 01954	8
129	Manuela Freitas Da Costa	BC 01955	9
130	Manuela Fabiola Da Costa	BC 01956	9
131	Marcela Da Costa E Silva	BC 01957	8
132	Maria Ana Da Costa Soares	BC 01958	8
133	Maria De Carvalho Soares	BC 01959	9
134	Maria De Lourdes Mendonca	BC 01960	9
135	Maria Fatima Fraga Soares	BC 01961	9
136	Martinha Freitas Ribeiro	BC 01962	8

137	Menia Gil Da Silva	BC 01963	8
138	Moises Dos Santos	BC 01964	8
139	Moises Guterres	BC 01965	8
140	Moises Soares	BC 01966	9
141	Natalicia Da Costa Nicolau Ximenes	BC 01967	7
142	Nelia Auxiliadora Guterres	BC 01968	9
143	Nelia Auxiliadora Zacarias Freitas	BC 01969	9
144	Nelson Belo Da Piedade	BC 01970	8
145	Nerilia Sancha Martins Ornai	BC 01971	8
146	Nilda F. Calo Da Piedade Marques	BC 01972	8
147	Noel Romualdo Sarmento Ximenes	BC 01973	8
148	Noemia Dos Santos	BC 01974	8
149	Norberta Aparicio	BC 01975	7
150	Octavia Oda Dos Reis Da Silva	BC 01976	8
151	Oscar Osorio Soares	BC 01977	7
152	Osvaldo Hengglis Carceres Da Silva	BC 01978	7
153	Petronilo Gomes Xavier	BC 01979	7
154	Ricardo Ornai Freitas	BC 01980	7
155	Rivaldo Ota Da Costa	BC 01981	7
156	Rogero Freitas Da Cruz	BC 01982	8
157	Rosito Brito De Sousa Guterres	BC 01983	8
158	Rosito Gusmao De Almeida	BC 01984	9
159	Sabino Cabral Soares	BC 01985	8
160	Sabino Jubileu De Oliveira Belo	BC 01986	9
161	Salvador Gusmao Correia	BC 01987	8
162	Salvador Jeronimo Da Costa	BC 01988	7
163	Sancho Herculano Da Costa Freitas	BC 01989	7
164	Sandra Ornai Nicolau Da Silva	BC 01990	8
165	Sara Jose Henriques	BC 01991	8
166	Silvia Josefa Soares	BC 01992	9
167	Sonya Assis Freitas	BC 01993	8
168	Sonia Fonseca	BC 01994	8
169	Tarsicio Freitas Marcal	BC 01995	8
170	Tomas Ximenes Da Costa Belo	BC 01996	8
171	Venancio Belo Freitas	BC 01997	7
172	Virna Maria Carion	BC 01998	8
173	Zelia Da Conceicao	BC 01999	9
174	Zelia Freitas Ornai Boavida	BC 02000	8

175	Zenifer Abelita Da Costa Pereira	BC 02001	9
176	Zulmira Baquita Barreto Ximenes	BC 02002	9
177	Zulmira Pereira Gusmao	BC 02003	9

Baucau, 10 Juni 2019  
02 Kepala Sekolah,  
VILA NOVA  
(Pedro da Conceição Soares, M.Pd)







**ESCOLA SECUNDARIA GERAL NO. 02 VILA-NOVA BAUCAU**  
**Rua de Genasio Vila-Nova Baucau**  
**Valor da exame local ano lectivo 2018**

<b>No</b>	<b>Nome Completo</b>	<b>Numeru Exame</b>	<b>Diciplinas Tecnologia e Multimedia</b>
1	Abilio Guterres	BC 02014	8
2	Acacio Nunes Soares	BC 02015	8
3	Adelia Pinto	BC 02016	8
4	Adora Ximenes	BC 02017	8
5	Adriano Soares Guterres	BC 02018	8
6	Afonso Ramos Da Cruz	BC 02019	8
7	Agostinha Alves	BC 02020	8
8	Agostinha Vital Ximenes	BC 02021	7
9	Agostinho Jeronimo	BC 02022	7
10	Agostinho Da Costa	BC 02023	7
11	Agostinho Dos Santos	BC 02024	9
12	Agostinho Tilman Da Costa	BC 02025	9
13	Agueda Cabral Da Costa	BC 02026	8
14	Aida Veneranda Freitas	BC 02027	7
15	Alcina Mendonça	BC 02028	8
16	Alda Gomes	BC 02029	8
17	Alexandre Antonio Fraga Ornai	BC 02030	9
18	Alexandre Nandito Da Cruz	BC 02031	9
19	Alexandrina Frederico Mendes	BC 02032	8
20	Alexandrina Epifania Da Silva Filipe	BC 02033	8
21	Alzira Gaio	BC 02034	9
22	Amalia Flaviana Da Costa E Silva	BC 02035	8
23	Amancio Freitas Belo	BC 02036	8
24	Ana Auria Idalia Correia Soares	BC 02037	9
25	Ana Carolina Da Silva Almeida	BC 02038	8
26	Ana Marciana Freitas	BC 02039	8
27	Ana Pinto Guterres	BC 02040	8
28	Ana Rosa Da Cruz	BC 02041	9
29	Ana Rosalia Soares Gaio	BC 02042	9


30	Ana Zelia De Jesus Moniz	BC 02043	8
31	Angela Guterres De Oliveira	BC 02044	8
32	Angelo Do Nascimento Sarmento	BC 02045	9
33	Anita Mendonça	BC 02046	8
34	Antonino Ximenes Aparicio	BC 02047	9
35	Antonio Baptista De Jesus	BC 02048	8
36	Antonio Guterres Pinto	BC 02049	8
37	Antonio Marito Freitas	BC 02050	8
38	Apolinario Martins Da Costa Sa	BC 02051	9
39	Aquelina Vaz Soares	BC 02052	8
40	Aquiles Gusmão	BC 02053	9
41	Arlinda Dos Santos Belo	BC 02054	8
42	Aroli Da Costa Boavida	BC 02055	7
43	Basilio Freitas	BC 02056	8
44	Benvinda Filipe Ximenes	BC 02057	8
45	Bonifacio Filipe	BC 02058	8
46	Cecilia Linda Belo	BC 02059	8
47	Celso Da Costa	BC 02060	8
48	Cesario Augusto Da Costa Freitas	BC 02061	8
49	Constancio Da Costa Gomes Da Silva	BC 02062	9
50	Constantino Da Cruz	BC 02063	9
51	Constantino Lourenço Calo	BC 02064	9
52	Cornelio Andre Pires	BC 02065	9
53	Cosme Da Cruz Fereira	BC 02066	8
54	Cristovao Cabral Carlos Belo	BC 02067	9
55	Dario Da Silva De Rosa	BC 02068	8
56	Denilson Belo	BC 02069	9
57	Deolinda Silveira	BC 02070	8
58	Deonisio Filomeno Fraga Pinto	BC 02071	9
59	Deonisio Da Cruz Belco Castro	BC 02072	9
60	Diana Maria Ornai Ximenes	BC 02073	7
61	Dirce Freitas Mendes	BC 02074	9
62	Domingas Belo Freitas	BC 02075	8
63	Domingas Da Costa Ximenes	BC 02076	9
64	Doncio Evaristo Quintão	BC 02077	8
65	Dulcia Freitas Correia	BC 02078	8
66	Dulcia Luqui Pereira	BC 02079	8
67	Eduina Da Piedade Gusmão	BC 02080	9
68	Efendia Goncalves Sarmento	BC 02081	9
69	Eldina Francelino Nicolau Ornai	BC 02082	9
70	Eldino Pinto	BC 02083	8

71	Elisa Maria Mendes	BC 02084	8
72	Elisa Mencia Pereira Liunima	BC 02085	8
73	Eliseu Gusmão Belo	BC 02086	9
74	Elisio Gusmão Belo	BC 02087	9
75	Elvis Ximenes Neves	BC 02088	8
76	Emelita Freitas Dos Reis E Silva	BC 02089	8
77	Emerenciana Martins	BC 02090	9
78	Emilia Da Silva Freitas	BC 02091	8
79	Engracia Enia Fatima Freitas	BC 02092	9
80	Espedito Julio Barbosa Amaral	BC 02093	9
81	Estefania Da Costa Filipe Ximenes	BC 02094	9
82	Estela Bendita Da Costa	BC 02095	9
83	Eufrasia Soares Sarmento	BC 02096	9
84	Evangelina Da Silva Boavida	BC 02097	8
85	Evangelina De Sousa Matos	BC 02098	8
86	Evangelino Da Costa Correia	BC 02099	9
87	Evangelino Das Neves	BC 02100	9
88	Faustino Belo Ajudetel R. Lobato	BC 02101	8
89	Faustino Freitas Soares	BC 02102	8
90	Felix Freitas Neto	BC 02103	9
91	Felix Paulo Ximenes Gama	BC 02104	8
92	Fidelio Ramos	BC 02105	9
93	Filomena Hendrique Guterres	BC 02106	8
94	Flavia Guterres Freitas	BC 02107	8
95	Francelino De Assis Belo	BC 02108	8
96	Francisca Freitas Ximenes	BC 02109	8
97	Georgina Pereira Ximenes	BC 02110	9
98	Geovanio Estanislau Ximenes Fraga	BC 02111	8
99	Gil Ximenes Gusmão	BC 02112	8
100	Graciana Maria Da Silva	BC 02113	9
101	Gregorio Da Costa Pereira	BC 02114	7
102	Helena Amaral Marques	BC 02115	9
103	Helena Maria De Sousa Ximenes	BC 02116	9
104	Herculano José Moniz	BC 02117	8
105	Herminio Alves Do Rosario	BC 02118	8
106	Herminio Ribeiro Nicolau Da Costa	BC 02119	8
107	Horacio Da Cruz Gaio	BC 02120	8
108	Imaculada Ecelsa Belo	BC 02121	9
109	Imelda Correia	BC 02122	9
110	Inacia Cipriana Do Rosario	BC 02123	9
111	Isaac Da Costa Sarmento	BC 02124	8

112	Isaac Longuino Freitas Belo	BC 02125	8
113	Isabel Cardoso	BC 02126	8
114	Isaias Da Costa Marques	BC 02127	8
115	Isauria Pereira Borges	BC 02128	8
116	Ivonia Auxiliadora Alves Pinto	BC 02129	9
117	Ivonia Ferreira	BC 02130	9
118	Jaime Eduardo Moreira	BC 02131	9
119	Januário Gama Ximenes	BC 02132	8
120	Jeconias Lolo	BC 02133	9
121	Jeremias Junino Amado Da Costa Belo	BC 02134	9
122	Jernita Marcal	BC 02135	8
123	Joaninha Ximenes Soares	BC 02136	8
124	João Vaz	BC 02137	9
125	Joaquina Da Costa Imaculada Da Cruz	BC 02138	9
126	Jonato Delfim De Jesus Freitas	BC 02139	8
127	Jonio José Da Costa Freitas	BC 02140	8
128	Jonita Ana Freitas	BC 02141	9
129	Jorge José Antonio Das N. Do N. Gusmão	BC 02142	9
130	Jose Mauzinho Marques Dos Santos	BC 02143	8
131	Julia Serafim Freitas Gomes	BC 02144	9
132	Julião Dos Santos Almeida	BC 02145	8
133	Julio Da Silva Amaral	BC 02146	8
134	Jumerlinda Brites Belo	BC 02147	9
135	Justina Da Silva	BC 02148	9
136	Justino Belo	BC 02149	8
137	Juvelina Ximenes	BC 02150	8
138	Juvencia Ximenes Freitas	BC 02151	9
139	Juvencio Miguel Da Costa	BC 02152	9
140	Lamberto Ambrosio Da Silva	BC 02153	8
141	Leandra Ricardina Ximenes Ornai	BC 02154	9
142	Leonardo Marcos Da Costa Sarmento	BC 02155	8
143	Leonito Mariano Soares	BC 02156	8
144	Lidia Amaral Da Silva	BC 02157	9
145	Ligia Freitas Marques	BC 02158	9
146	Liliana Maria Moreira Do Rosario	BC 02159	8
147	Livia Freitas Matos	BC 02160	8
148	Lucas Belo Do Rosario	BC 02161	9
149	Lucia Cabral Da Costa	BC 02162	8
150	Lucia Olinda Menezes	BC 02163	8
151	Lucia Tomasia Filipe	BC 02164	9

152	Lucinda Da Cruz Belo	BC 02165	9
153	Madalena Da Silva Mendes	BC 02166	8
154	Madalena De Oliveira Gomes	BC 02167	8
155	Madalena Mazzarelho Boavida	BC 02168	9
156	Manuel Cabral	BC 02169	9
157	Marciano Da Silva	BC 02170	9
158	Maria Auxiliadora Freitas	BC 02171	8
159	Maria Auxiliadora Marciano Belo	BC 02172	9
160	Maria Do Rosario Ximenes Da Silva	BC 02173	8
161	Maria Gabriela Boavida	BC 02174	8
162	Maria Umbelina Mascarenhas	BC 02175	8
163	Mariana Beatriz Ximenes	BC 02176	8
164	Marta Da Costa Freitas	BC 02177	8
165	Marta Da Costa Belo Ximenes	BC 02178	9
166	Martinho Filipe Gusmão	BC 02179	8
167	Matilde Castelhana	BC 02180	8
168	Merita Dos Santos Soares	BC 02181	9
169	Micaela Nicolau Da Silva	BC 02182	9
170	Miguel <b>Jaino</b> Guterres Gusmão Neto	BC 02183	8
171	Mirandolinda Gonçalves Soares	BC 02184	8
172	Monteiro Da Cruz Belo	BC 02185	9
173	Natalina Guterres Da Silva	BC 02186	8
174	Nelson Da Costa Belo	BC 02187	9
175	Nivio Paulino Do Rego Tilman	BC 02188	8
176	Nuncia Fatima Soares Flores	BC 02189	9
177	Octavia Do Carmo	BC 02190	8
178	Octavianos Cipriano Pimentel Da Silva	BC 02191	8
179	Octavio Ridick Monday Freitas	BC 02192	9
180	Olimpia Sarmento Soares	BC 02193	8
181	Paulo Gennaio Sam Timoteo Gaio	BC 02194	9
182	Pedro Belo Freitas	BC 02195	9
183	Pedro Da Costa	BC 02196	9
184	Pedro Da Silva De Carvalho	BC 02197	9
185	Remina Do Carmo Ximenes	BC 02198	8
186	Ricardina Da Silva Barros	BC 02199	9
187	Rogério Manuel Da Silva Freitas	BC 02200	9
188	Romeo Alexandre Al-Fath	BC 02201	9
189	Ronaldo Da Costa	BC 02202	8
190	Ronaldo Nicolau Ornai Da S. Ximenes	BC 02203	8
191	Rui Viana Dos Reis	BC 02204	8
192	Samuel Da Costa	BC 02205	8

193	Samuel Freitas	BC 02206	9
194	Santina Correia	BC 02207	9
195	Sara Filomena Ximenes	BC 02208	8
196	Sebastião Angelo	BC 02209	8
197	Senhorina De Fatima Guterres	BC 02210	9
198	Sergio Martins Romit De Araujo	BC 02211	8
199	Severina Da Silva	BC 02212	8
200	Simão Da Costa Ximenes	BC 02213	8
201	Simão De Jesus Da Silva	BC 02214	8
202	Simão Gama Filipe	BC 02215	8
203	Sonia Freitas	BC 02216	8
204	Sonia Ximenes De Sousa Boavida	BC 02217	8
205	Tecla Herciana Ximenes Freitas	BC 02218	9
206	Teofilo Filipe De Jesus	BC 02219	8
207	Titita Trisia Rosana De Jesus Gama	BC 02220	9
208	Timotio Sarmento Freitas	BC 02221	8
209	Tomasia De Aquina Etelvina Brito	BC 02222	9
210	Tome Ator Pereira Ribeiro	BC 02223	8
211	Valderito Da Conceição Lemos	BC 02224	8
212	Venancia Maria Antonio N. Ximenes	BC 02225	9
213	Virgilio Martins	BC 02226	9
214	Xisto Belo De Assis Bento	BC 02227	8
215	Zeferina De Fatima Freitas	BC 02228	8
216	Zetania Alexandrina Pereira Ximenes	BC 02229	9
217	Zito Freitas	BC 02230	8
218	Zulmira Dos Santos Gusmão	BC 02231	8


  
**Baucau, 10 Juni 2019**  
**Kepala Sekolah,**  
**(Pedro da Conceição Soares, M.Pd)**

## LEMPIRA FOTO



Wawancara dengan Kepala sekola di Sekolah Menengah Umum 01 Baucau



Wawancara dengan Waka Kurikulum di Baucau Sekolah Menengah Umum 01 Baucau.



Wawancara dengan Kepala sekola di Sekolah Menengah Umum 02



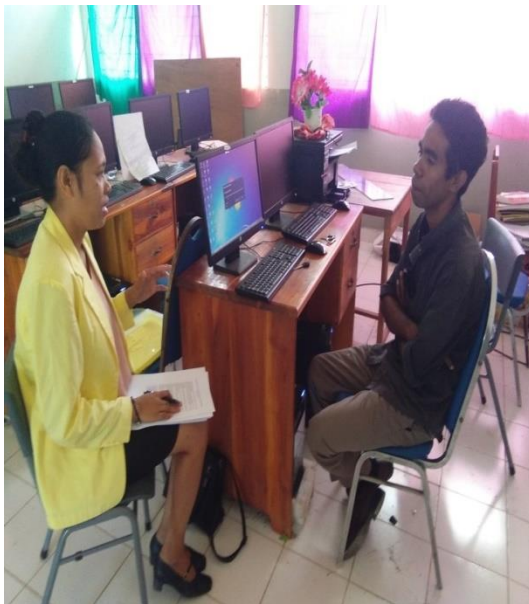
Wawancara dengan Waka Kurikulum di Baucau Sekolah Menengah Umum



Wawancara guru di sekolah menengah umum 02 Baucau



Wawancara di guru Sekolah menengah umum 01 Baucau



Wawan cara orang tua di Sekolah Menengah Umum 02 Baucau



Wawan cara orang tua di Sekolah Menengah Umum 01 Baucau





Kelas praktek di sekolah menengah umum 01 Baucau



Kelas praktek di sekolah menengah umum 01 Baucau



Kelas Teori Sekolah di Menengah Umum 02 Baucau



Kelas praktek Sekolah di Menengah Umum 02 Baucau



Kondisi runag guru di sekolah menengah umum 01 Baucau



Kondisi perpustakaan disekolah menengah umum 02 Baucau



Kondisi runag



Kodisi runag



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran

## VISI E MISI ENSINO SECUNDARI PÚBLICO 01 BAUCAU

“A instituição de ensino que defende a cultura nacional para produzir um líder nacional leal, inteligente, criativo, independente, de mente aberta e capaz de se adaptar à ordem mundial global para ser capaz de trazer-se a nação mais avançada e pode subir e escapar da pobreza”



**VISI E MISI ENSINO SECUNDARI PÚBLICO 02 BAUCAU**

"Excelência na realização, caráter, cultura, cuidado com o meio ambiente, visão global baseada na fé e piedade, têm a capacidade de construir uma nação mais desenvolvida"

**Baucau, 17 Juni 2019**  
**Kepala Sekolah,**  
**( Paulo Dias Menezes, L.Ed )**

